



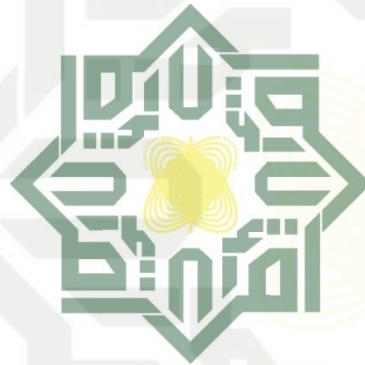
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA 3 BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD KHUTBAH ARRAFIQ

NIM. 22190114077

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**



Surat Izin Pengesahan

: Muhammad Khutbah Arrafiq
 : 22190114077
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA 3 Bengkalis.

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 Penguji IV

Untuk Induk Mahasiswa
 dan Akademik

Hak Cipta Ditanggung
 UIN Suska Riau
 Hak Cipta Ditanggung
 UIN Suska Riau
 Hak Cipta Ditanggung
 UIN Suska Riau

Sim Pengujian:

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tanggal Ujian/Pengesahan

2 /12/2024

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hikmahita milik UIN Suska Riau

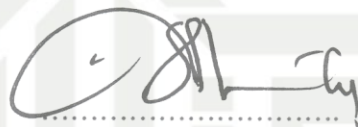
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 3 Bengkalis**, yang ditulis oleh

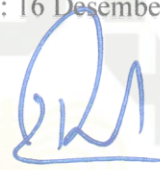
Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 22190114077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 02 Desember 2024

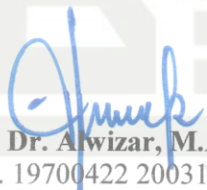
Penguji I,
Dr. Saifulmaini Yeli, M. Ag
 NIP. 19690601 199203 2 001


 Tgl.: 16 Desember 2024

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP.19740103 200003 2 001


 Tgl.: 16 Desember 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 3 Bengkalis**, yang ditulis oleh

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 22190114077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Februari 2023.

Pembimbing I,
Dr. Zaitun, M.Ag
 NIP 19720510 199803 2 006

Tgl.: 16 Desember 2024

Pembimbing II
Dr. Mirawati, M, Ag
 NIP 19740404 200501 1 004

Tgl.: 16 Desember 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Zaitun, M. Ag
 DOSEN PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOVA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
 Muhammad Khutbah Arrafiq

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
 Tesis saudara:

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 22190114077
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
 Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Pada
 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
 sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 01 April 2024
 Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 1720510 1 9803 2 006

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Mirawati, M. Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Muhammad Khutbah Arrafiq

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Tesis Saudara:

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
NIM : 22190114077
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 01 April 2024
Pembimbing II,

Dr. Mirawati, M. Ag
NIP. 17400420 0 50 110004

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN

yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA 3 BENGKALIS** yang ditulis oleh:

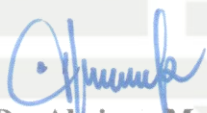
Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 22190114077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim

Tanggal: 01 April 2024
 Pembimbing I,

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 1720510 1 9803 2 006

Tanggal: 01 April 2024
 Pembimbing II,

Dr. Mirawati, M. Ag
 NIP. 17400420 0 50 110004

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Harta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Muhammad Khutbah Arrafiq
 : 22190114077
 : Bengkalis, 09 Januari 1998
 : Pendidikan Agama Islam
 : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 April 2024



Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM. 22190114077

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbilalamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan manusia sekaligus menurunkan syari‘at-Nya agar manusia hidup di muka bumi sesuai dengan misi penciptaannya, yakni beribadah dan menjadi khalifah di muka bumi ini dengan senantiasa terikat kepada hukum syara‘.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw, yang telah membawa risalah Islam sebagai Rahmatan lil’alamin. Semoga di dunia kita diberi kekuatan untuk senantiasa istiqomah dalam mengamalkan risalah Islam dan kelak di yaumul akhirat mendapatkan syafa‘atnya. Aamiin ya rabbal Aalamiin.

Rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan judul PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF DAN BERFIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 BENGKALIS. Semoga penelitian ini bermanfaat dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya tesis ini, diantaranya disampaikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dalam setiap langkah pengerjaan tesis penulis hingga selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak kenal lelah untuk penulis.
 3. Keluarga, istri dan anak tersayang yang telah membantu dan mensupport dalam penyelesaian tesis ini baik secara finansial maupun nonfinansial dalam menggapai cita-cita.
 4. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 6. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan ibuk Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 7. Ibuk Dr. Zaitun, M.Ag selaku Dosen Pembimbing 1 dan Dr. Mirawati, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis.
 8. Ibuk Dr. H. Andi Murniati, M.Pd selaku dosen pembimbing Akademik yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini.
 9. Sahabat yang mendukung secara moril maupun materil
 10. Segenap teman-teman S2 PAI yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11 Dan kepada semua pihak yang selalu mendukung dan memotivasi untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan pelajaran dalam kedepannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin. Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	13
C. Permasalahan	15
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	18
B. Komponen Sistem Pembelajaran	26
C. Model PBL (<i>Problem Based Learning</i>).....	55
D. Berpikir kreatif.....	66
E. Berpikir Kritis	68
F. Konsep Operasional	71
G. Asumsi dan Hipotesis	73
BAB III : METODE PENELITIAN	74
A. Jenis Penelitian	74
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	74
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	74
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	74
E. Teknik Pengumpulan Data.....	76
F. Teknik Analisis Data	77
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	79
B. Penyajian Data	85
C. Pembahasan	109
BAB V : PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
 Saebudin
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Populasi Penelitian	75
Tabel III.2	Sampel Penelitian	77
Tabel IV.1	Keadaan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Bengkalis	80
Tabel IV.2	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bengkalis	82
Tabel IV.3	Tenaga Pengajar/Pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bengkalis	83
Tabel IV.4	Sarana Dan Prasana Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bengkalis	84
Tabel IV.5	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	91
Tabel IV.6	Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	92
Tabel IV.7	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	92
Tabel IV.8	Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	93
Tabel IV.9	Hasil <i>pretest</i> Kelas Kontrol	93
Tabel IV.10	Deskripsi data <i>pretest</i> Kelas Kontrol	94
Tabel IV.11	Hasil <i>posttest</i> Kelas Kontrol	94
Tabel IV.12	Deskripsi data <i>posttest</i> Kelas Kontrol	95
Tabel IV.13	Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	96
Tabel IV.14	Deskripsi Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	96
Tabel IV.15	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	97
Tabel IV.16	Deskripsi Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	97
Tabel IV.17	Hasil <i>pretest</i> Kelas Kontrol	98
Tabel.IV.18	Deskripsi data <i>pretest</i> Kelas Kontrol	98
Tabel IV.19	Hasil <i>posttest</i> Kelas Kontrol	99
Tabel IV.20	Deskripsi data <i>posttest</i> Kelas Kontrol	99
Tabel IV.21	Uji Normalitas Kemampuan berpikir kreatif.....	101
Tabel IV.22	Uji Homogenitas Kemampuan berpikir kreatif	102
Tabel IV.23	Uji Normalitas Kemampuan berpikir kritis	103
Tabel IV.24	Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis.....	104
Tabel IV.25	Hasil Uji t untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	105
Tabel IV.26	Hasil Uji t untuk Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	106
Tabel IV.27	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan berpikir kreatif	107
Tabel IV.28	Pengaruh <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan berpikir kritis	108

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerucut Pengalaman dari Edgar Dale	39
-----------	--	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus
- Lampiran 2. RPP
- Lampiran 3. Lembar Observasi Aktifitas Guru
- Lampiran 4. Lembar Observasi Aktifitas Siswa
- Lampiran 5. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada **Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987**. Panduan transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

No.	Arab	Nama	Latin	Nama
1	ا	Al	-	Tidak dilambangkan
2	ب	ba	B	-
3	ت	ta	T	-
4	ث	s	ṣ	s dengan titik di atas
5	ج	Ji	J	-
6	ح	h	ḥ	ha dengan titik di bawah
7	خ	kha	Kh	-
8	د	D	D	-
9	ذ	Z	ḏ	zet dengan titik di bawah
10	ر	ra	R	-
11	ز	Z	Z	-
12	س	Si	ṣ	-
13	ش	Syi	Sy	-
14	ص	Sa	S	es dengan titik di bawah
15	ض	D	ḏ	de dengan titik di bawah
16	ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
17	ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
18	ع	'ai	'	koma terbalik di atas
19	غ	Ga	G	-
20	ف	fa	F	-
21	ق	Q	Q	-
22	ك	K	K	-
23	ل	La	L	-
24	م	Mi	M	-
25	ن	N	N	-
26	و	Wa	W	-
27	هـ	ha	H	-
28	ء	Hamzah	'	Apostrop
29	ي	ya	Y	-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	-----َ-----	Fath	A	A
2.	-----ِ-----	Kasr	I	I
3.	-----ُ-----	Dammah	U	U

Contoh:

- كاتب - Kataba
- يذهب - Yazhabu
- سئل - Su'ila
- ذكر - Zukira

2. Vokal Rangkap/Diftong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Na	Huruf Latin	Nama
1.	اِي	Fathah dan ya'	A	a dan i
2.	اُو	Fathah dan waw	A	a dan u

Contoh:

- كيف : *Kaifa*
- حول : *Haula*



B. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	اِيّ	kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	اوّ	dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh:

تُحِبُّونَ: *Tuhibbūna*

الإنسان: *al-Insān*

رَمَى: *Ramā*

قِيلَ: *Qīla*

C. Ta' Marbūtah

1. Transliterasi *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر: *Zākat al-fitri* atau *Zākah al-fitri*

2. Transliterasi *Ta' Marbūtah* mati dengan "h".

Contoh: طلحة - *Talhah*

3. Jika *Ta' Marbūtah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة - *Raudah al-Jannah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di tengah maupun di akhir.

Contoh:

محمد: *Muhammad*

الود: *al-wudd.*

E. Kata Sandang “ال”

1. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*l*”. Contoh: القرآن : *al-Qur’ān*.
2. Kata Sandang Yang Diikuti oleh Huruf *Syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf *l* (el) nya. Contoh: السنة : *as-Sunnah*.

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “*al*”, dll

Contoh:

الامام الغزالي : *al-Imām al-Gazālī*

اسبغ المئاني : *as-Sab‘u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله: *Nasrun minallāhi*

الله الا مر خميعا: *Lillāhi al-Amr jami'ā*

G. Huruf Hamzah

Huruf *Hamzah* ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika *hamzah* terletak di depan kata, maka *Hamzah* hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احيا علم الدين: *Ihyā' 'Ulum ad-Dīn*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وان الله لحو خير الرازقين: *wa innāllaha lahuwa khair ar-Rāziqī*



ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi hasil observasi penelitian yang pernah dilakukan di SMA Negeri 3 Bengkalis, penulis menemukan gejala dimana terdapat siswa yang memiliki nilai hasil pembelajaran kurang memenuhi batas kriteria ketuntasan minimal. Kurang terpenuhinya nilai sesuai batas kriteria ketuntasan minimal salah satunya dipengaruhi oleh sikap kemandirian siswa yang hanya menunggu tindakan guru baru berusaha sehingga tidak ada kreativitas berpikir siswa untuk menerima materi apalagi berusaha untuk kritis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa serta perbedaan keduanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdesain quasi eksperimen. *Quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2023, dan lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Bengkalis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Berdasarkan pemilihan tersebut diperoleh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 47 siswa sebagai sampel penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari nilai sig setelah dilaksanakan posttes yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dari kedua variabel. Demikian juga Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil t_{hitung} pada variabel kemampuan berpikir kreatif sebesar 10.024 dengan nilai sig 0,000. Angka 0,000 ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak. Demikian halnya dengan variabel berpikir kritis dimana hasil t_{hitung} sebesar 6.117 dan nilai sig 0,000. Angka 0,000 ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan dari kedua variabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is based on the results of research observations conducted at SMA Negeri 3 Bengkalis, the author found symptoms where there were students whose learning outcomes did not meet the minimum completeness criteria. One of the reasons why the score is not fulfilled according to the minimum completeness criteria is the independent attitude of students who only wait for the teacher's action before trying so that there is no creativity in students' thinking to receive the material, let alone try to be critical.

The purpose of this research is to determine the effect of implementing the Problem Based Learning learning model on students' creative thinking and critical thinking abilities and the differences between the two in Islamic Religious Education learning at SMA Negeri 3 Bengkalis.

This type of research is quantitative research with a quasi-experimental design. Quasi experimental design is a type of research design that has a control group and an experimental group that is not chosen randomly. This research was carried out from April to June 2023, and the location of this research was at SMA Negeri 3 Bengkalis. The sampling technique used in this research is saturated sampling or using the entire population as a sample. Based on this selection, 47 students from class XI IPS were obtained as the research sample.

It can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning learning model on students' creative thinking and critical thinking abilities. This can be seen from the sig value after the posttest was carried out, namely 0.000, which is smaller than $\alpha = 0.05$, meaning that H_0 is rejected for both variables. Likewise, there are differences in students' creative thinking and critical thinking abilities after implementing the Problem Based Learning learning model. The calculated t result for the creative thinking ability variable is 10,024 with a sig value of 0.000. This figure of 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$, meaning that H_0 is rejected. Likewise with the critical thinking variable where the calculated t result is 6,117 and the sig value is 0.000. This figure of 0.000 is smaller than $\alpha = 0.05$, meaning that H_0 is rejected, which means there is a difference between the two variables.

خلاصة

يعتمد هذا البحث على نتائج الملاحظات البحثية التي تم إجراؤها، حيث وجد المؤلف أعضا حيث كان هناك طلاب لم تستوف نتائج تعلمهم الحد الأدنى من معايير الاكتمال. أحد أسباب عدم استيفاء الدرجة حسب الحد الأدنى لمعايير الاكتمال هو الموقف المستقل للطلاب الذين ينتظرون فقط تصريف العلم قبل المحاولة حتى لا يكون هناك إبداع في تفكير الطلاب لتلقي المادة، ناهيك عن محاولة كن حاسبا. يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر تطبيق نموذج التعلم المبني على المشكلة على التفكير الإبداعي وقدرات الناقد لدى الطلاب والفروق بينها في تعلم التربية الدينية الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث كمي ذو تصميم شبه تجريبي. التصميم شبه التجريبي هو نوع من تصميم البحث الذي يحتوي على مجموعة ضابطة ومجموعة تجريبية لا يتم اختيارها عشوائيا. تم إجراء هذا البحث في الفترة من أبريل إلى يونيو. تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث هي أخذ العينات المشبعة أو استخدام جميع السكان كعينة. وبناء على هذا الاختيار تم الحصول على سبعة وأربعين طالبا من طلاب الصف الحادي عشر في مادة العلوم الاجتماعية كعينة البحث. ويمكن الاستنتاج أن هناك تأثير لنموذج التعلم المبني على المشكلة على التفكير الإبداعي وقدرات التفكير الناقد لدى الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال قيمة الأهمية بعد إجراء الاختبار البعدي، مما يعني رفض الفرضية لكلا المتغيرين. وبالمثل، هناك اختلافات في التفكير الإبداعي وقدرات التفكير النقدي لدى الطلاب بعد تطبيق نموذج التعلم المبني على المشكلة. وتم قبول نتائج الاختبار المختلفة لمتغير القدرة على التفكير الإبداعي والفرضيات. وكذلك الحال مع متغير التفكير الناقد حيث تقبل نتائج الحساب الفرضية، مما يعني وجود فرق بين المتغيرين.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai informasi dan kemajuan. Untuk itu kemahiran keagamaan dalam Pendidikan Agama Islam secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu, para siswa dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa atau peserta didik itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi, dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu ditentukan komponen-komponen yang lain, apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan siswa. Itulah sebabnya siswa atau peserta didik merupakan subjek belajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa seseorang yang sedang belajar berarti ia melakukan suatu aktivitas atau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raganya. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa sebab masuknya kesan-kesan baru.¹

Apabila seluruh komponen dalam pembelajaran yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan belajar yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal. Sebaliknya manakala komponen-komponen yang membentuk sistem pembelajaran tidak dapat bekerja sesuai dengan fungsinya, maka pembelajaran akan terganggu, yang berarti akan menghambat pencapaian tujuan.

Dalam konteks pembelajaran yang diimplementasikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, mengajar bukan hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yang demikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Menurut hemat penulis, dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan, untuk membentuk watak, kepribadian, dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik secara optimal. Pembelajaran memang seharusnya memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Sebagaimana diamanatkan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dimana dalam UU tersebut tujuan yang seharusnya dicapai adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

¹ Syaiful Bahri Djamarah. 2022. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 22



beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya, walaupun istilah yang digunakan pembelajaran, tidak berarti guru harus menghilangkan perannya sebagai pengajar, sebab secara konseptual pada dasarnya dalam istilah mengajar itu juga bermakna membelajarkan, dan yang dibelajarkan adalah siswa. Maka dalam kegiatan pembelajaran tersebut sama sekali tidak berarti memperbesar peranan siswa di satu pihak dan memperkecil peranan guru di pihak lain.

Dalam istilah pembelajaran, guru tetap harus berperan secara optimal demikian juga halnya dengan siswa. Artinya pembelajaran tersebut menunjukkan pada usaha siswa dalam mempelajari materi atau bahan pelajaran yang dibimbing oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tidak mungkin terjadi pada perlakuan guru, perbedaannya adalah pada letak peranan antara keduanya.

Guru merupakan orang yang paling bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Baik tidaknya proses pembelajaran di suatu kelas tergantung kepada kemampuan guru dalam melakukan pengajaran secara profesional. Menurut Wina Sanjaya, keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dipengaruhi oleh prinsip-prinsip penting dalam proses pembelajaran. *Pertama*, proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pengaturan lingkungan ini dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar yang memberi latihan-latihan penggunaan fakta-fakta.

Kedua, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan yang masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya. Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan fisis, sosial dan logika. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian, seperti bentuk, besar, berat, serta bagaimana objek itu berinteraksi satu dengan yang lainnya. Pengetahuan fisis diperoleh melalui pengalaman indra secara langsung. Contohnya anak memegang kain sutra yang terasa halus atau memegang logam yang bersifat keras, dan lain sebagainya. Dari tindakan-tindakan langsung itulah anak membentuk struktur kognitif tentang sutra dan logam.

Ketiga, proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial. Melalui hubungan sosial itulah anak berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi pengalaman dan lain sebagainya, yang memungkinkan mereka berkembang secara wajar. Misalnya dalam berinteraksi dengan temannya anak cenderung akan menggunakan bahasa sehari-hari, dari situlah anak akan belajar lebih banyak.²

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran harus diarahkan agar siswa mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dialaminya dalam kegiatan belajar. Dalam usaha tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

² Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 33



siswa membutuhkan media-media seperti lingkungan untuk membandingkan antara pelajaran yang didapatnya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain itu kompetensi guru menjadi penentu dalam proses pembelajaran. Tanggung jawab tersebut tergambar dalam istilah kompetensi.

Kompetensi seorang guru berkaitan dengan profesionalismenya, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan). Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Dengan kata lain, kompetensi adalah pemilik penguasaan keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.

Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan siswa-siswanya sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna kedewasaan atau pribadinya. Karena itulah, guru terikat dengan berbagai syarat, diantaranya guru disyaratkan untuk memiliki sepuluh kemampuan dasar, yaitu

1. menguasai bahan,
2. mengelola program belajar mengajar,
3. mengelola kelas,
4. menguasai media atau sumber belajar,
5. menguasai landasan kependidikan,
6. mengelola interaksi belajar mengajar,
7. menilai prestasi siswa,
8. mengenal fungsi dan program bimbingan penyuluhan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, serta
10. memahami prinsip-prinsip yang menafsirkan hasil penelitian untuk keperluan pendidikan dan pengajaran.³

Makna pembelajaran ditunjukkan oleh adanya proses berpikir, yaitu menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Berarti dalam pembelajaran tidak hanya ditekankan pada seberapa tinggi pengetahuan yang didapatkan oleh siswa akan tercapai yang utama adalah kemampuan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Kemudian proses pembelajaran hendaklah memanfaatkan potensi otak, yaitu memaksimalkan potensi otak, dimana proses pembelajaran semestinya mengembangkan setiap bagian otak melalui pengembangan berbahasa, memecahkan masalah dan membangun kreasi. Dan yang terakhir, pembelajaran berlangsung sepanjang hayat karena belajar adalah proses yang terus-menerus, yang tidak berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas.

Jika telah terjadi proses pembelajaran yang demikian maka untuk mengetahui penguasaan atau penyerapan pengetahuan yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran dilaksanakan penilaian. Penilaian atau evaluasi ini dapat dilakukan secara klasikal maupun individual. Sedangkan hasilnya menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa atau seberapa baik proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru khususnya.

³ Hamzah B. Uno. 2017. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 68



Dengan kata lain proses pembelajaran yang dilaksanakan mempengaruhi pencapaian prestasi siswa. Maka dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut mampu membelajarkan siswa dengan baik. Untuk itu guru dianjurkan menggunakan metode-metode pengajaran yang mudah diserap oleh siswa tujuan dari pengajaran tersebut. Untuk itu sudah seharusnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien diciptakan dan dilaksanakan agar peningkatan mutu pendidikan tercapai. Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien belum terlaksana dengan baik. Selama ini di beberapa sekolah khususnya pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Bengkalis, peneliti menemukan beberapa gejala yang memperlihatkan kondisi yang kurang sesuai dengan keadaan saat ini khususnya masalah model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Hal tersebut membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang sudah menerapkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang justru lebih luas lagi cakupannya.⁴

Model *problem based learning* dilakukan dengan menghadapkan siswa pada permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah dan

⁴ Gamal Thabrani. 2022. Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Jenis & Macam Contoh. Online terdapat di <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macam-contoh/> <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macam-contoh/>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupayakan berbagai macam solusinya, yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif.⁵ Ada hubungan antara pemecahan masalah dengan kemampuan berpikir kreatif karena berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika memunculkan suatu ide baru dengan menggabungkan ide-ide yang sebelumnya dilakukan. PBL diterapkan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah.⁶

Selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, *model problem based learning* juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penggunaan PBL akan melibatkan seluruh siswa dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa, melatih keterampilan memecahkan masalah dan meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Melalui model PBL, hasil belajar kognitif akan meningkat seperti kemampuan mengetahui, memahami, mengevaluasi, serta dalam menginterpretasikan suatu objek tertentu dari pengindraannya.⁷

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penggunaan strategi atau model pembelajaran yang tepat oleh guru akan mempengaruhi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. oleh karena itu sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru harus dapat memilih strategi atau metode pembelajaran yang di dasarkan pada keefisiennya. Jadi, sebelum model

⁵ Purnamaningrum, A., Dwiastuti, S., Probosari, R. M., & Noviwati. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X-10 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 4 (3), 39-51.

⁶ Utomo, T., Wahyuni, D., & Hariyadi, S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Edukasi*, 1 (1), 5-9.

⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran diterapkan guru harus terlebih dahulu menelaah, apakah model pembelajaran tersebut sesuai dengan materi. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Roestiyah bahwa “Guru harus mempunyai model atau strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga mengena pada tujuan yang diharapkan.”⁸

Sebagaimana hadist nabi berkaitan dengan pembelajaran ini disebutkan sebagai berikut:

طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.⁹

Selain itu, Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode mengajar. Di antara ayat Al-Quran yang berisi tentang konsep metode pembelajaran adalah pada Q.S Ali Imran ayat 159 dan surah Ali-imram ayat 159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط
فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ

اللَّهُ تَحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian,

⁸ Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017, h. 105

⁹ HR. Ibnu Majah no. 224, dari sahabat Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, dishahihkan Al Albani dalam Shahiih al-Jaami'ish Shaghiir no. 3913

apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

Sedangkan dalam surat An Nahl disebutkan sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar siswa yang maksimal dapat dicapai jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial. Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat mendorong siswa dalam memahami dan disajikan secara menarik sehingga siswa menjadi senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Rohman, metode secara Harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Studi ini penting dilakukan mengingat mata pelajaran pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan agar siswa dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Dengan begitu dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai

¹⁰ Muhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013, h. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam. selain itu banyaknya persoalan di sekitar pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga mendorong kajian ini seperti proses pembelajaran yang masih tradisional.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang pernah dilakukan di SMA Negeri 3 Bengkalis, penulis menemukan gejala dimana terdapat siswa yang memiliki nilai hasil pembelajaran kurang memenuhi batas kriteria ketuntasan minimal. Kurang terpenuhinya nilai sesuai batas kriteria ketuntasan minimal salah satunya dipengaruhi oleh sikap kemandirian siswa yang hanya menunggu tindakan guru baru berusaha sehingga tidak ada kreativitas berpikir siswa untuk menerima materi apalagi berusaha untuk kritis.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa penyebab rendahnya pemahaman belajar siswa diantaranya adalah proses pembelajaran yang belum optimal. Hal ini terlihat dari sikap pasif siswa yang malas berpikir, pembelajaran yang monoton, guru dan siswa yang sama-sama dinilai kurang kreatif, serta proses pembelajaran belum efektif dan guru mendominasi proses. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seyogyanya guru harus dapat menciptakan suasana yang dapat memotivasi siswa untuk lebih kritis dan kreatif dengan menggunakan berbagai teknik belajar dan metode pembelajaran sehingga suasana belajar lebih menarik dan akhirnya dapat meningkatkan cara berpikir kreatif dan siswa lebih kritis.

Meskipun kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui latihan, namun kenyataannya dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran di kelas

¹¹ Hasil observasi yang pernah dilakukan di SMA Negeri 3 Bengkalis



masih diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi, sedangkan proses pemikiran tingkat tinggi termasuk berpikir kreatif masih jarang dilatih.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) yaitu masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak pada rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar. Proses pembelajaran hingga saat ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya.¹²

Proses pembelajaran demikian menyebabkan peserta didik cenderung hanya berperan sebagai penerima informasi yang diberikan oleh guru sehingga kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar peserta didik relatif masih rendah. Peserta didik hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemukan masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimilikinya, sehingga sekolah belum mampu mencetak lulusan yang kreatif. Padahal tema pengembangan kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹³

¹² Hasmiati, Oslan Jumadi, Rachmawaty. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya. Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Biologi Berbasis Potensi Alam. 2021

¹³ *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan gejala yang melatar belakangi penerapan model pembelajaran problem based learning adalah bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode konvensional yang cenderung monoton. Seperti pembelajaran dengan metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi, yang seharusnya guru juga mengajar secara bervariasi, dan menyenangkan.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian judul, maka perlu dijelaskan setiap kata yang membutuhkan penjelasan. Penjelasan istilah dalam judul dijelaskan sebagai berikut ini.

1. PBL (*Problem Based Learning*)

Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama pada proses pembelajaran. PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigm pembelajaran, jadi fokusnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru, menurut Barr dan Tagg.¹⁴

2. Berpikir kreatif

Berpikir kreatif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seorang untuk membangun ide atau gagasan yang baru. Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan suatu kemampuan yang digunakan ketika seseorang memunculkan suatu ide baru yang mudah dan fleksibel untuk menyelesaikan masalah matematika yang ditandai dengan terlihatnya ketrampilan siswa dalam berpikir lancar, luwes, baru dan terperinci.¹⁵

3. Berpikir kritis

Berpikir kritis sebagai kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Norris memposisikan berpikir kritis sebagai kemampuan berpikir rasional tentang apa yang harus diyakini dan apa yang harus dilakukan. Inch mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu proses manakala seseorang mencoba untuk menjawab secara rasional pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan mudah sementara informasi yang relevan tidak ada.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Puput Wahyu Hidayat *, Djamilah Bondan Widjajanti. Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras> PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika, 13 (1), 2018, 63-75

¹⁶ Enok Noni Masrinah1, Ipin Aripin2, Aden Arif Gaffar. Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”. 8 Agustus 2019



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.¹⁷

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran PAI?
- b. Bagaimanakah kemampuan berpikir kreatif dan kritis terhadap pembelajaran PAI siswa?
- c. Bagaimanakah kemampuan kerjasama siswa dalam pembelajaran?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini untuk memudahkan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis memfokuskan pada “Pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis

¹⁷ Abdul Rahman. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*. Jurnal Eksis, vol, 8 no. 1, Mar 2012: 2001-2181



siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan rumusan masalahnya yaitu:

- a. Apakah ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*?
- b. Apakah ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*
- b. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan psikologi agama dan pendidikan terutama dalam hal mendidik siswa di sekolah.
- b. Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.
- b. Secara praktis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pasca Sarjana Pendidikan agama Islam (M.Pd.I).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Menurut Asri Budiningsih bahwa menurut teori kognitif hakekat belajar diartikan sebagai suatu aktifitas yang berkaitan dengan penataan informasi, reorganisasi perceptual, dan proses internal.¹⁸

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar mengajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan. Dari definisi belajar tersebut maka menurut Thorndike perubahan tingkah laku

¹⁸ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat belajar itu dapat berwujud kongkrit yaitu yang dapat diamati, atau tidak kongkrit yaitu yang tidak dapat diamati.¹⁹

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.²⁰ Yang dimaksud dengan aspek *kognitif* adalah aspek atau segi kemampuan siswa dalam berpikir secara faktual, hal ini melibatkan kecerdasan siswa dalam berpikir. Aspek *afektif* adalah yang menyangkut perasaan atau emosi, dan aspek *psikomotorik* berkaitan dengan mental atau psikologi siswa.

Tidak semua perubahan yang terjadi pada manusia, atau siswa pada khususnya disebut dengan belajar. Maksudnya adalah bahwa dari perbuatan belajar itu harus mendapatkan atau memperoleh manfaat yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Beberapa pendapat yang dikutip oleh Oemar Hamalik menerangkan pengertian belajar, antara lain:²¹

- a. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh tingkah laku melalui pengalaman. Artinya, menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Berarti sangat bertentangan dengan pengertian lama yang

¹⁹ *Ibid.*, h. 21.

²⁰ Anurrahman, *Lot. Cit.*, h. 35.

²¹ Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.

menerangkan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.

- b. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Berarti, tujuan belajarnya adalah merubah tingkah laku. Pengertian ini menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.

Sardiman mengemukakan “pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut,” hasil belajar itu meliputi.²³

- a. Hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- b. Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- c. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)

²² Slameto. 2022. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

²³ Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jadi pada intinya, tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Ketiga hasil belajar itu dalam pengajaran merupakan tiga hal yang secara perencanaan dan programatik terpisah, namun dalam kenyataannya pada diri siswa akan merupakan satu kesatuan yang utuh dan bulat. Ketiganya itu dalam kegiatan belajar mengajar, masing-masing direncanakan sesuai dengan butir-butir bahan pelajaran. Kemudian untuk mengajarkan butir bahan pelajaran dilaksanakan dalam program pembelajaran.

Menurut Puji Santoso pembelajaran merupakan terjemahan dari *instructional*. Proses memberi rangsangan kepada siswa supaya belajar. Pembelajaran berbeda dari pengajaran yang merupakan terjemahan dari kata *'teaching'*. Pada proses pengajaran biasanya guru yang mengajar siswa, sedangkan dalam proses pembelajaran tidak selalu demikian. Sesekali siswa harus belajar sendiri dari media belajar atau dari lingkungannya yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tugas guru mengatur supaya terjadi interaksi antara siswa dengan media belajar atau lingkungan belajar. Jadi pembelajaran agama adalah proses memberi rangsangan belajar keagamaan kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan beragama.²⁴ Sedangkan menurut Kunandar pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, guru memiliki peran utama

²⁴ Puji Santosa. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa.²⁵

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Slameto menyatakan bahwa pembelajaran sebagai proses belajar mengajar merupakan interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran, yakni kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.²⁶

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan kualitas proses pendidikan adalah pendekatan sistem. Melalui pendekatan sistem kita dapat melihat berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses.

Dari uraian pendapat di atas dapat dijabarkan lagi dimana sistem terdapat di dalamnya tiga karakteristik. Pertama, setiap sistem pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan arah yang harus dicapai oleh suatu pergerakan sistem. Kedua, sistem selalu mengandung suatu proses. Proses adalah rangkaian kegiatan. Kegiatan diarahkan untuk mencapai tujuan.

Oleh karena suatu sistem merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen-komponen yang membentuknya, maka sistem erat kaitannya dengan perencanaan. Proses berpikir dengan pendekatan sistem memiliki daya ramal akan keberhasilan suatu proses. Artinya apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya,

²⁵ Sunandar. 2017. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

²⁶ Slameto. 2022. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta



maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal, demikian pula sebaliknya.

Dalam kegiatan belajar juga terkandung prinsip-prinsip belajar. Oleh karena itu, maka pembelajaran khususnya Pendidikan agama Islam berkaitan erat dengan konsep belajar. William Burton yang dikutip oleh Oemar Hamalik menyimpulkan uraiannya yang cukup panjang tentang prinsip-prinsip belajar sebagai berikut: ²⁷

- a. Proses belajar adalah pengalaman berbuat, mereaksi dan melampaui;
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu;
- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid;
- d. Proses belajar dan hasil belajar ditentukan oleh hereditas dan lingkungan;
- e. Proses belajar dan hasil usaha belajar secara materil dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual di kalangan murid-murid;
- f. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid;
- g. Proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status dan kemajuan;
- h. Proses belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai prosedur;
- i. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah;

Oemar Hamalik membedakan istilah mengajar dengan pengajaran. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara

²⁷ Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru dan siswa. Di antara keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi. Guru mengajar disatu pihak dan siswa belajar di lain pihak. Keduanya menunjukkan aktivitas seimbang, hanya berbeda peranannya.²⁸

Proses pengajaran itu berlangsung dalam situasi pengajaran, di mana di dalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor, yakni:

- a. Tujuan mengajar;
- b. Siswa yang belajar;
- c. Guru yang mengajar;
- d. Metode mengajar;
- e. Alat bantu mengajar;
- f. Penilaian, dan
- g. Situasi pengajaran.

Di dalam pengajaran itu, semua komponen tersebut bergerak sekaligus dalam suatu rangkaian kegiatan yang terarah dalam rangka membawa pertumbuhan siswa ke tujuan yang diinginkannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengajaran merupakan suatu pola yang di dalamnya tersusun suatu prosedur yang direncanakan.

Terdapat perbedaan antara pengajaran dengan cara lama dan pengajaran saat ini. Adapun ciri pengajaran lama antara lain:

- a. Penggunaan metode mendengarkan dan resitasi;
- b. Tugas konvensional yang diberikan tidak menentu dan tidak jelas dengan metode yang tidak adekuat;

²⁸ Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Pengajaran terpusat pada kata dan kurang memperhatikan arti dan makna;
- d. Sangat mementingkan sejumlah besar faktor yang kurang berarti dan terlampaui mudah pula dilupakan;
- e. Gagal menggunakan alat audio visual dan alat belajar yang konkret.

Sedangkan pengajaran baru memiliki perubahan dari pengajaran lama,

yaitu:

- a. Digunakan prinsip-prinsip mengajar yang baru;
- b. Faktor siswa dinilai sebagai unsur yang penting;
- c. Menghormati individu siswa;
- d. Perkembangan pribadi;
- e. Digunakan metode dan teknik mengajar yang baru;
- f. Konsep baru dalam disiplin;
- g. Perkembangan dalam bidang pengukuran dan evaluasi;
- h. Penggunaan audio visual.²⁹

Suatu kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses dan untuk mencapai tujuan proses tersebut dilalui dengan adanya komponen-komponen yang membentuknya. Oleh karena itu jika komponen yang menjadi aspek keberhasilan belajar dilaksanakan dengan baik akan berhasillah pembelajaran tersebut. Salah satu komponen yang perlu diperhatikan adalah adanya tujuan, maka tujuan disini adalah tujuan dalam pembelajaran PAI. Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan secara mendetail berikut ini.

²⁹ Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, h.

B. Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Komponen Sistem Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran
 - a. Pengertian

Menurut Hamzah B Uno sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan unsur-unsur yang saling berintegrasi dan berinteraksi secara fungsional yang memproses masukan menjadi keluaran. Sedangkan ciri-cirinya antara lain:³⁰

- 1) ada tujuan yang ingin dicapai,
- 2) ada fungsi-fungsi untuk mencapai tujuan,
- 3) ada komponen yang melaksanakan fungsi-fungsi tersebut,
- 4) ada interaksi antar komponen,
- 5) ada penggabungan yang menimbulkan jalinan keterpaduan,
- 6) ada proses transformasi,
- 7) ada proses balikan untuk perbaikan dan
- 8) ada daerah pembatasan dan lingkungan.

Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen salah satunya adalah tujuan pembelajaran. Setiap memulai kegiatan pembelajaran, guru memang harus membuat atau memahami terlebih dahulu tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakannya. Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Sesuai standar isi, kurikulum yang berlaku untuk setiap satuan pendidikan adalah kurikulum berbasis kompetensi.

³⁰ Hamzah B. Uno. 2017. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kurikulum yang demikian tujuan yang diharapkan dapat dicapai adalah sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi.³¹

Menurut Dewi Salma, setiap rumusan tujuan pembelajaran selalu dikembangkan berdasarkan kompetensi atau kinerja yang harus dimiliki oleh peserta didik jika ia selesai belajar. Seandainya, tujuan pembelajaran atau kompetensi dinilai sebagai sesuatu yang rumit, maka tujuan pembelajaran tersebut dirinci menjadi subkompetensi yang dapat mudah dicapai. Kompetensi yang harus dia kuasai nanti setelah belajar dengan persyaratan tertentu dalam kondisi yang sudah ditetapkan.³²

Sebagaimana dikatakan oleh Hasibuan bahwa mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Oleh karena itu suatu kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen-komponen yang membentuknya, baik tujuan yang diinginkan oleh guru maupun siswa.³³ Menurut Wina Sanjaya proses berpikir dengan pendekatan sistem memiliki daya ramal akan keberhasilan suatu proses.³⁴

³¹ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 205

³² Dewi Salma. 2017. *Prinsip Disain Pembelajaran, Instructional Design Principle*. Jakarta: Kencana, h. 18

³³ J. Hasibuan & Moedjiono. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda, h. 196

³⁴ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pentingnya desain tujuan pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan ada baiknya guru mengembangkan tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran. Mendesain tujuan pembelajaran yang baik berarti mendesain pembelajaran dengan baik yang dimulai dari perencanaan tujuan pembelajaran hingga langkah mengevaluasi pembelajaran.

Menurut Hamzah B Uno perencanaan di sini menekankan pada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya. Apa wujud yang akan datang itu dan bagaimana usaha untuk mencapainya merupakan perencanaan. Perlunya perencanaan pembelajaran sebagaimana telah disebutkan, dimaksudkan agar dapat dicapai perbaikan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³⁵ Menurut Hamzah B Uno dasar perlunya perencanaan pembelajaran adalah:

- 1) perbaikan kualitas pembelajaran, yaitu dimulai dengan mengadakan analisis dari tujuan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan evaluasi sumatif yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

³⁵ Hamzah B. Uno. 2020. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) pembelajaran dirancang dengan pendekatan sistem, hal ini disadari bahwa dengan pendekatan sistem akan memberikan peluang yang lebih besar dalam mengintegrasikan semua variabel yang mempengaruhi belajar.
- 3) desain pembelajaran mengacu pada bagaimana seseorang belajar,
- 4) desain pembelajaran diacukan pada siswa perorangan. Setiap siswa memiliki potensi yang perlu dikembangkan. Tindakan atau perilaku belajar dapat ditata atau dipengaruhi tetapi tindakan atau perilaku belajar tersebut akan tetap berjalan sesuai dengan karakteristik siswa.
- 5) desain pembelajaran harus diacukan pada tujuan.
- 6) desain pembelajaran muaranya kemudahan belajar,
- 7) desain pembelajaran melibatkan variabel pembelajaran. Ada tiga variabel pembelajaran yang dirasa turut mempengaruhi belajar yaitu kondisi, metode dan variabel hasil pembelajaran.
- 8) desain pembelajaran menetapkan metode untuk mencapai tujuan.

Adapun tujuan pembelajaran PAI menurut Puji Santoso adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, yang rinciannya sebagai berikut: ³⁶

- a. Siswa mampu mendengarkan dan memberikan tanggapan secara kritis dengan pemahaman dan kepekaan terhadap gagasan, pendapat dan

³⁶ Puji Santosa. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

perasaan orang lain dalam berbagai bentuk wacana lisan dan informasi.

- b. Siswa mampu berbicara secara efektif untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan dalam berbagai bentuk dan cara kepada berbagai sasaran sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan.
- c. Siswa mampu membaca beragam teks, menunjukkan pemahaman secara kritis terhadap gagasan pendapat dan perasaan baik tersurat maupun tersirat memanfaatkannya untuk berbagai tujuan serta gemar membaca berbagai jenis teks.
- d. Siswa mampu menulis untuk berbagai tujuan dengan memperhatikan kosakata, ejaan, tanda baca struktur kalimat dan paragraf yang efektif.
- e. Siswa mampu memahami penggunaan bahasa (khususnya kosakata Arab) secara beragam bergantung pada tujuan dan konteks, serta menguasai komponen-komponen kebahasaan untuk mendukung penggunaan PAI.
- f. Siswa mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra dalam berbagai jenis dan bentuk.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan dapat dicapai adalah sejumlah kompetensi (baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi), sedangkan aktivitas kegiatannya tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran. Sementara proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, yang tiap komponennya sangat menentukan keberhasilan belajar anak. Sebagai suatu sistem,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen-komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Isi/Materi Pembelajaran

Sebagaimana kita mengetahuinya, sering kali terjadi proses pembelajaran diartikan dengan proses penyampaian materi. Mungkin hal ini bisa dimengerti manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran. Dalam kondisi semacam ini, maka penguasaan materi pelajaran oleh guru mutlak diperlukan. Guru perlu memahami secara detail isi materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, sebab peran dan tugas guru adalah sebagai sumber belajar.

Masih menurut Wina Sanjaya isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Dalam konteks tertentu, materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Biasanya materi pelajaran tergambar dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah proses menyampaikan materi yang ada dalam buku. Namun demikian, dalam setting pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian tujuan atau kompetensi, tugas dan tanggung jawab guru bukanlah sebagai satu-satunya sumber belajar. Materi pelajaran sebenarnya dapat diambil dari berbagai sumber.³⁷

Adapun menurut Puji Santosa proses pembelajaran mencakup beberapa langkah berikut:³⁸

³⁷ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

³⁸ Puji Santosa. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemanasan – apersepsi
 - Guru bertanya jawab dengan murid tentang pengalaman anak
 - Guru membangkitkan motivasi belajar siswa
 - Guru mendorong keinginan murid untuk mengetahui sesuatu yang baru
- b. Eksplorasi
 - Guru memperkenalkan materi
 - Guru menghubungkan materi dengan pengetahuan siswa
 - Guru mengulang cerita atau materi
 - Guru bertanya jawab
- c. Konsolidasi pembelajaran
 - Guru melibatkan siswa secara aktif dalam memahami materi
 - Guru melibatkan siswa dalam pemecahan masalah
 - Guru mengaitkan materi dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan di dalam lingkungan.
- d. Pembentukan sikap dan perilaku
 - Siswa didorong untuk menerapkan konsep atau pengertian yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari
 - Siswa membangun sikap dan perilaku baru dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengertian yang dipelajari
- e. Penilaian formatif

Dari uraian di atas, bentuk proses pembelajaran antara lain adalah pemanasan – apersepsi, eksplorasi, konsolidasi, pembentukan sikap dan perilaku, dan penilaian formatif.

3. Metode Pembelajaran

Metode dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai model yang dipakai. Metode adalah komponen yang juga memiliki fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu, setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran.³⁹

Udin S. Winatapura mengatakan metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dalam proses pembelajaran. Setiap metode mengajar masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dalam membentuk pengalaman belajar siswa, tetapi satu dengan yang lainnya saling menunjang.⁴⁰ Sedangkan menurut Suryosubroto dan Nana Sudjana mengemukakan bahwa metode mengajar adalah salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode adalah sebagai cara untuk menciptakan proses pembelajaran.^{41 42}

³⁹ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 2016.

⁴⁰ Udin S. Winatapura. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: ISBN, h. 41

⁴¹ Suryosubroto. 2022. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 43

⁴² Nana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oemar Hamalik menerangkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.⁴³

Dewi Salma menyatakan metode terkait dengan strategi pembelajaran yang sebaiknya dirancang agar proses belajar berjalan mulus. Dalam disain pembelajaran langkah ini sangat penting karena metode inilah yang menentukan situasi belajar yang sesungguhnya. Di lain pihak kepiawaian seorang desainer pembelajaran juga terlihat dalam cara dia menentukan metode ini. Metode sebagai strategi pembelajaran bisa dikaitkan dengan media dan waktu yang tersedia untuk belajar.⁴⁴

Hamzah B Uno menjelaskan dalam memilih metode dan strategi pembelajaran hendaknya ditetentukan berdasarkan kriteria :⁴⁵

- a) orientasi strategi pada tugas pembelajaran,
- b) relevan dengan isi materi pembelajaran,
- c) metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, dan
- d) media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indra peserta didik secara simultan.

Menurut Syaiful Sagala metode pengajaran banyak ditentukan oleh tujuan yang dirumuskan oleh guru. Bila topik yang akan dibahas itu

⁴³ Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, h. 26

⁴⁴ Dewi Salma. 2017. *Prinsip Disain Pembelajaran, Instructional Design Principle*. Jakarta: Keleca, h. 18

⁴⁵ Hamzah B. Uno. 2017. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas seperti dalam pengajaran unit, berbagai ragam metode akan perlu digunakan. Biasanya metode mengandung unsur-unsur: ⁴⁶

- a) uraian tentang apa yang akan dipelajari,
- b) diskusi dan pertukaran pikiran,
- c) kegiatan-kegiatan yang menggunakan berbagai alat instruksional, laboratorium, dan lain-lain,
- d) kegiatan-kegiatan dalam lingkungan sekitar sekolah seperti kunjungan, kerja lapangan, eksplorasi dan penelitian,
- e) kegiatan-kegiatan dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku perpustakaan, alat audio visual dan lain-lain, dan
- f) kegiatan kreatif seperti drama, seni rupa, musik, pekerjaan tangan dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan

⁴⁶ Syaiful Sagala. 2020. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h.

sekolah merupakan media. Secara lebih khusus media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual maupun verbal.⁴⁷

Walaupun fungsi media sebagai alat bantu akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Oleh karena itu peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Dengan penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.⁴⁸

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Sedangkan yang menyampaikan atau menggunakan media adalah guru, maka guru berperan sebagai pengelola media sebagai sumber belajar.

b. Kegunaan media pendidikan dalam proses pembelajaran

Secara umum media pendidikan mempunyai banyak kegunaan seperti memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (hanya dalam bentuk tulisan dan lisan), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, Penggunaan media

⁴⁷ Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 3

⁴⁸ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk

- 1) menimbulkan kegairahan belajar,
- 2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung,
- 3) memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, masalah ini dengan media pendidikan yaitu
 - 1) memberikan perangsang yang sama,
 - 2) mempersamakan pengalaman,
 - 3) menimbulkan persepsi yang sama.⁴⁹

Sedangkan menurut Arsyad fungsi media pembelajaran antara lain adalah

- 1) fungsi atensi,
 - 2) fungsi afektif,
 - 3) fungsi kognitif, dan
 - 4) fungsi kompensatoris yaitu mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan.⁵⁰
- c. Ciri-ciri media pendidikan

Sebagaimana diketahui bahwa pada dasarnya tafsiran kemampuan manusia dalam menangkap pesan atau informasi berbeda-beda. Perbandingan perolehan hasil belajar melalui indera

⁴⁹ Arief S. Sadiman, dkk. 2019. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press, h.

⁵⁰ Zhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang dan indera dengar sangat berbeda. Kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang, dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera dengar, dan 5% lagi diperoleh dari indera lain. Demikian halnya dalam pembelajaran PAI dalam penelitian ini.

Menurut Gerlach & Ely ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya.⁵¹

Pertama, ciri fiksatif. Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film.

Ciri kedua adalah ciri manipulatif. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat melalui teknik rekaman fotografi. Selain dapat dipercepat juga dapat diperlambat. Kejadian dapat diputar mundur dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran PAI dapat juga disajikan media tersebut melalui rekaman video atau audio seperti rekaman ceramah, pidato atau urutan suatu kejadian.

Ketiga adalah ciri distributif, fungsi ini bisa dilakukan dengan menyebarkan kaset audio video atau yang lain kapan saja tidak hanya

⁵¹ Zhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu ruang sekolah akan tetapi juga bisa ke seluruh sekolah atau tempat-tempat tertentu.

Dengan demikian, pada dasarnya banyak sekali peralatan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan ajar kepada siswa jika saja kita mengetahui jika guru kurang efektif dalam mengajar. Bukan hanya pelajaran PAI saja akan tetapi semua mata pelajaran bisa disajikan dengan lebih efisien dengan penggunaan media pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkatan kekonkretan pengalaman belajar siswa dari sintaksi pembelajaran yang mencakup metode dan media dikemukakan oleh Edgar Dale seperti berikut ini.



Gambar 1. Kerucut Pengalaman dari Edgar Dale

Dalam suatu proses pembelajaran, dari keseluruhan komponen proses pembelajaran dua unsur yang amat penting adalah metode dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran yang juga harus sama-sama diperhatikan, materi dan jenis tugas dari materi tersebut, kemudian seperti apa respon yang kita inginkan, apakah kita menginginkan siswa lebih termotivasi untuk belajar atau yang seperti apa. akan tetapi tidak dapat tidak untuk dikatakan bahwa media hanya sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, lingkungan belajar dan kemampuan siswa.

Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis yang positif terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi dan minat juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Hal ini masuk akal karena dengan adanya media yang menarik, otomatis siswa akan memberikan perhatiannya pada pelajaran tersebut, dan akhirnya motivasi dan minat belajar dapat tumbuh dengan baik, tergantung seberapa menariknya media yang digunakan. Selanjutnya, motivasi dan minat telah meningkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka hasil belajar pun dapat lebih ditingkatkan lagi dan perolehan nilai siswa lebih objektif.⁵²

Banyak sekali bahan audio-visual yang dapat memberikan manfaat bagi guru dan siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Dale dalam Azhar Arsyad: guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi:⁵³

- 1) meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas,
- 2) membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa,
- 3) menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,
- 4) membawa kesegaran dan variasi segi pengalaman belajar siswa,
- 5) membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa,
- 6) mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar,
- 7) memberikan umpan balik,
- 8) melengkapi pengalaman,
- 9) memperluas wawasan dan pengalaman siswa,
- 10) meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran.

⁵² Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 23

⁵³ Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu: ⁵⁴

- 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami,
- 3) metode mengajar akan lebih bervariasi,
- 4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain sebagainya.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Sedangkan yang menyampaikan atau menggunakan media adalah guru, maka guru berperan sebagai pengelola sumber belajar. Banyak sekali manfaat yang dihasilkan dari penggunaan media secara garis besar media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka sendiri, memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru dan masyarakat juga lingkungan dan memperkaya wawasan siswa terhadap pengetahuan

⁵⁴ Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang diajarkan. Sedangkan jika diperhatikan fungsinya adalah atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris.

d. Pilihan media

Menurut Seels dalam Azhar Arsyad ada dua pilihan media yang dapat digunakan yaitu media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.⁵⁵

1) Pilihan media tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan: Proyeksi opaque (tak tembus pandang), Proyeksi everhead, Slides, dan filmstrips.
- b) Visual yang tidak diproyeksikan: Gambar, poster, Foto, Chart, grafik, diagram, dan Pameran, papan info.
- c) Audio: Rekaman pita kaset
- d) Penyajian multimedia: Slides plus suara dan Multi image
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan: Film, Televisi, dan Video
- f) Cetak: Buku teks, Modul, teks terprogram, Workbook, Majalah ilmiah, dan Lembaran lepas
- g) Permainan: Teka teki, Simulasi, dan Permainan papan
- h) Realita: Model, Specimen (contoh), dan Menipulatif (peta, boneka)

2) Pilihan media teknologi mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi: Telekonferen dan Kuliah jarak jauh

⁵⁵ Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, h. 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Media berbasis mikropesesor: Permainan komputer, Sistem tutor intelijen, dan Interaktif.

5. Evaluasi/ Penilaian

a. Pengertian

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Merujuk pada pendapat Mehrens & Lemann dalam Ngalim Purwanto setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Sudah barang tentu informasi atau data yang dikumpulkan itu haruslah data yang sesuai dan mendukung tujuan evaluasi yang direncanakan.⁵⁶

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Norman dalam Ngalim Purwanto yang merumuskan pengertian evaluasi sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.⁵⁷

Menurut Wina Sanjaya evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam

⁵⁶ Ngalim Purwanto. 2019. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosda, h. 3

⁵⁷ Ngalim Purwanto. 2019. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Rosda, h. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi dapat dilihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.⁵⁸

Dari rumusan-rumusan tersebut sedikitnya penilaian yang ideal terdiri dari 3 aspek yang perlu diperhatikan untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, khususnya evaluasi pengajaran, yaitu:

- 1) Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Ini berarti bahwa evaluasi (dalam pengajaran) merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu, melainkan merupakan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai. Yang dimaksud dengan program di sini adalah program satuan pelajaran yang akan dilaksanakan dalam satu pertemuan atau lebih, program catur wulan atau program semester dan juga program pendidikan yang dirancang untuk satu tahun ajaran.
- 2) Dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam kegiatan pengajaran, data yang dimaksud mungkin berupa perilaku atau penampilan siswa selama mengikuti pelajaran, hasil ulangan atau tugas-tugas pekerjaan rumah, nilai ujian akhir, mid semester, ujian

⁵⁸ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 206

akhir semester dan sebagainya. Berdasarkan data itulah diambil suatu keputusan sesuai dengan maksud dan tujuan evaluasi.

- 3) Dari kegiatan evaluasi- khususnya evaluasi pengajaran- tidak dapat dilepaskan dari tujuan-tujuan pengajaran yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini adalah karena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu.

Menurut Nana Sudjana untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini.⁵⁹

- 1) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis, ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin?
- 2) Apakah kegiatan siswa belajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu sendiri?

⁵⁹ Nana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Apakah siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi metode dan media yang dipakai guru, ataukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja?
 - 4) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya, ataukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
 - 5) Apakah proses pembelajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas ataukah hanya siswa tertentu yang aktif belajar.
 - 6) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar ataukah suasana yang mencemaskan dan menakutkan?
 - 7) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup, sehingga menjadi laboratorium belajar ataukah kelas yang hampa dan miskin sarana belajar sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar?
- b. Fungsi evaluasi

Secara lebih rinci, fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu. Hasil evaluasi yang diperoleh itu selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif) dan atau untuk mengisi rapor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau Surat Tanda Tamat Belajar, yang berarti pula untuk menentukan kenaikan kelas atau lulus tidaknya seorang siswa.

- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK)
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah bersangkutan.⁶⁰

Lebih lanjut Nana Sudjana mengatakan bahwa suatu program evaluasi yang baik dapat diketahui dari ciri-cirinya yang tertentu. Beberapa yang dapat dianggap sebagai ciri pokok untuk menilai sampai di mana suatu program evaluasi di suatu sekolah dikatakan baik, antara lain:⁶¹

- 1) Desain atau rancangan program evaluasi itu komprehensif
 - 2) Perubahan-perubahan tingkah laku individu harus mendasari penilaian pertumbuhan dan perkembangannya
 - 3) Hasil-hasil evaluasi harus disusun dan dikelompok-kelompokkan sedemikian rupa sehingga memudahkan interpretasi yang berarti
 - 4) Program evaluasi haruslah berkesinambungan dan saling berkaitan dengan kurikulum
- c. Isi Program evaluasi

Menentukan pokok-pokok dan ketentuan-ketentuan apa yang perlu dimuat di dalam suatu program evaluasi itu sangat sukar. Hal ini

⁶⁰ Nana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 92

⁶¹ Nana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h. 92



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh tujuan khusus dari tiap jenis sekolah dan keadaan sekolah masing-masing tidak sama. Adapun petunjuk minimum dalam penyusunan evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perumusan tujuan umum sekolah yang bersangkutan seperti yang tercantum di dalam kurikulum sekolah masing-masing.
- 2) Perumusan tujuan tiap mata pelajaran sesuai dengan tujuan masing-masing sekolah.
- 3) Perumusan tujuan tiap mata pelajaran menjadi tujuan-tujuan instruksional yang jelas dan sesuai dengan aspek-aspek pertumbuhan siswa yang dikehendaki oleh tujuan kurikulum sekolah itu.
- 4) Rincian tentang aspek-aspek pertumbuhan siswa yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan evaluasi seperti sikap, watak, kecakapan, pengetahuan, keterampilan, cara berpikir, kepemimpinan, serta cara penyesuaian diri secara emosional dan sosial.⁶²

2. Faktor yang Berpengaruh terhadap Proses Pembelajaran

Menurut Tohirin, “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri

⁶² Ana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam interaksi dengan lingkungan”.⁶³ Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran dapat di golongkan menjadi dua golongan. Yaitu:

1. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh) termasuk dan faktor Psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan). Selain factor jasmaniah dan faktor psikologis, faktor kelelahan tubuh juga mempengaruhi belajar.
2. Faktor Ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga (berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah,(meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, (meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).⁶⁴

⁶³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, h. 7.

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003, h. 54-72.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pembelajaran secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri).

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁶⁵

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses sistem pembelajaran di antaranya adalah faktor guru, siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia serta faktor lingkungan.⁶⁶

1. Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu lembaga pendidikan tidak mungkin dapat diimplikasikan. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Peran guru, apalagi untuk siswa pada usia pendidikan dasar tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya, sebab siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

⁶⁵ Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

⁶⁶ Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, h. 206

Dalam proses pembelajaran guru bukanlah hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian, efektifitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Muslich mengemukakan beberapa rumusan mengenai kompetensi yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:⁶⁷

- a. Kompetensi (*competence*), menurut Hall dan Jones adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur;
- b. Spencer dan Spencer mengatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik mendasar seorang yang berhubungan timbal balik dengan suatu kriteria efektif dan atau kecakapan terbaik seseorang dalam pekerjaan atau keadaan. Ini berarti bahwa kompetensi tersebut cukup mendalam dan bertahan lama sebagai bagian dari kepribadian seorang sehingga dapat digunakan untuk memprediksi tingkah laku seseorang ketika berhadapan dengan berbagai situasi dan masalah;
- c. Lebih teknis lagi, Mardapi merumuskan bahwa kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja;

⁶⁷ Masnur Muslich. 2021. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Richard menyebutkan bahwa istilah kompetensi mengacu pada perilaku yang dapat diamati, yang diperlukan untuk menuntaskan kegiatan sehari-hari dengan berhasil;
- e. Sementara Puskur, Balitbang, Depdiknas memberikan rumusan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Menurut Dunkin ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu *teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk ke dalam aspek ini di antaranya; tempat asal kelahiran, suku, budaya, ada, keluarga dan lain sebagainya. *Teacher training experience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman latihan profesional, tingkatan pendidikan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan atau intelegensinya, motivasi dan kemampuan mereka. ⁶⁸

⁶⁸ Nana Sudjana. 2015. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya tidak sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.

Sikap dan penampilan siswa di kelas juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Adakalanya ditemukan siswa yang sangat aktif (*hyperkinetic*) dan ada pula siswa yang pendiam, tidak sedikit pula siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu mempengaruhi proses pembelajaran dalam kelas. Sebab, bagaimanapun faktor siswa dan guru merupakan faktor yang sangat menentukan dalam interaksi pembelajaran.

3. Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

4. *Faktor lingkungan*

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial psikologis. Faktor organisasi kelas yang ada di dalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas, merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor lain dari dimensi lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis, maksudnya adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.

C. Model PBL (*Problem Based Learning*)

1. Pengertian

Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama pada proses pembelajaran. PBL merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma pengajaran menuju paradigm pembelajaran, jadi fokusnya adalah pada pembelajaran siswa dan bukan pada pengajaran guru, menurut Barr dan Tagg.⁶⁹

⁶⁹ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Op Cit.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model PBL memiliki ciri-ciri mendasar sebagai berikut: Model PBL memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. mengajukan pertanyaan atau masalah,
- b. berfokus pada keterkaitan antardisiplin,
- c. penyelidikan autentik,
- d. menghasilkan produk/karya dan memamerkannya, dan
- e. kerjasama.⁷⁰

2. Karakteristik *Problem Based Learning*

Menurut Sanjaya pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Terdapat tiga ciri utama dalam pembelajaran berbasis masalah. Pertama, pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi *problem based learning* ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. *Problem based learning* mengharapkan tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui *problem based learning* siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.⁷¹

Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. *Problem based learning* menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak

⁷⁰ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Ibid.*

⁷¹ Sanjaya, Wina. 2019. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 214

mungkin ada proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.⁷²

Untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis masalah, guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan. Permasalahan tersebut bisa diambil dari buku teks atau dari sumber-sumber lain misalnya dari peristiwa yang terjadi dilingkungan sekitar, dari peristiwa kemasyarakatan.⁷³

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menekankan masalah sebagai titik awal pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arends bahwa esensi dari model pembelajaran berbasis masalah adalah menghadapkan siswa pada masalah yang autentik dan bermakna bagi siswa serta mendorong siswa melakukan kegiatan investigasi dan penemuan. Model pembelajaran berbasis masalah tidak dirancang untuk membantu guru menyampaikan informasi dengan jumlah besar kepada siswa, karena pengajaran langsung dengan metode ceramah lebih cocok untuk maksud itu. Model

⁷² Ibid.

⁷³ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berbasis masalah lebih cenderung dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, dan keterampilan intelektualnya. Proses pembelajaran dalam model pembelajaran berbasis masalah lebih menekankan pada masalah dan aktivitas siswa serta menjadikan siswa memperoleh pemahaman. Siswa tidak hanya menghafal dan mengerjakan latihan saja, namun siswa dituntut untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan suatu masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Delisle yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah menyediakan sebuah struktur penemuan yang dapat membantu siswa belajar lebih mendalam dan mengarahkan siswa pada pemahaman yang lebih luas.

Pendapat Delisle tersebut didukung oleh Tan yang menyatakan bahwa dalam model pembelajaran berbasis masalah, pemahaman siswa diperoleh melalui interaksinya dengan masalah dan pembelajaran. Terlibat dengan masalah dan proses penyelidikan masalah akan menstimulus siswa untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya. Pengetahuan berkembang dalam diri siswa melalui diskusi dan evaluasi terhadap pemikiran seseorang melalui proses kolaborasi. Cheong menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang difokuskan pada proses belajar siswa dan apa yang mereka lakukan dan mereka capai. Duch, Groh, & Allen menambahkan bahwa masalah nyata dan kompleks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam model pembelajaran berbasis masalah untuk memotivasi siswa dalam kegiatan mengidentifikasi dan meneliti konsep dan prinsip yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Sejalan dengan pendapat Duch, Groh, & Allen, Delisle menyatakan bahwa semakin dekat masalah yang dirancang dengan kehidupan nyata akan membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk berusaha menyelesaikan masalah tersebut.

MacMath, Walacce & Xiaohong menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode mengajar yang didasarkan pada ide-ide konstruktivisme dan berpusat pada siswa. Dalam proses pembelajarannya, guru bertugas membantu siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam konteks kehidupan nyata, mendorong siswa untuk mengingat situasi yang ada dalam masalah tersebut, serta membantu dalam menemukan solusi. Terkait dengan pembelajaran matematika, Padmavathy & Mareesh menambahkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi kelas yang mengorganisir instruksi matematika di sekitar aktivitas pemecahan masalah dan memberikan peluang kepada siswa untuk berpikir dengan kritis, menyajikan gagasan kreatif mereka sendiri, dan berkomunikasi dengan bahasa mereka sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memiliki karakter sama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan matematika yakni melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah.

Karakteristik model pembelajaran berbasis masalah secara umum yaitu masalah sebagai awal pembelajaran. Krulick & Rudnick mendefinisikan masalah sebagai suatu situasi yang memerlukan solusi dan kejelasan jalan untuk memperoleh solusi. Sedangkan Arends berpendapat bahwa masalah yang bagus haruslah autentik atau nyata, acak, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa. Kriteria masalah yang baik dalam model pembelajaran berbasis masalah diungkapkan oleh Tan sebagai berikut. (a) masalah harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran; (b) masalah harus bermakna bagi siswa dan sesuai untuk level perkembangan intelektual siswa; (c) masalah harus autentik atau dikaitkan dengan dunia nyata; (d) masalah harus relevan dengan kurikulum, yang berupa integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan topik yang dipelajari; dan (e) masalah haruslah illstructured, maksudnya masalah didesain sedemikian rupa sehingga siswa memerlukan penyelidikan untuk mendapatkan informasi baru yang mengarah pada solusi, selanjutnya siswa melakukan investigasi dengan mengaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan informasi baru.

Menurut Duch, Groh, & Allen), permasalahan yang baik dapat menyukkseskan pembelajaran. Rancangan permasalahan yang baik menurut Duch, Groh & Allen sebagai berikut. (a) beberapa fakta yang terjadi di dunia nyata dikemas dalam bentuk peta masalah yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menarik minat siswa; (b) dapat memotivasi siswa dalam menyusun argumen kuat berdasarkan beberapa informasi maupun referensi yang mereka peroleh; (c) dapat memunculkan sikap saling kerjasama antara siswa untuk membahas maupun menyelesaikan masalah tersebut; (d) pertanyaan awal yang disajikan pada masalah dapat menjadi petunjuk semua siswa untuk mengambil peran dalam diskusi; (e) dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses berpikir; dan (f) setiap unit-unit-unit spesifik dari pengembangan pokok masalah harus dapat disatukan kembali menjadi bentuk pemahaman suatu materi pembelajaran.

3. Langkah PBL

Pemecahan masalah dalam *problem based learning* harus sesuai dengan dengan langkah-langkah metode ilmiah. Dengan demikian siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan terencana. Oleh sebab itu, penggunaan *problem based learning* dapat memberikan pengalaman belajar melakukan kerja ilmiah yang sangat baik kepada siswa. Adapun langkahlangkah pemecahan masalah dalam pembelajaran *problem based learning* menurut Huda mencakup:⁷⁴

- a. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah,
- b. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *problem based learning* dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mengidentifikasi sebuah masalah. Mereka *membrainstorming* gagasan-gagasannya dengan berpijak pada

⁷⁴ Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pengetahuan sebelumnya. Kemudian, mereka mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan masalah serta apa yang mereka tidak ketahui. Mereka menelaah masalah tersebut. Mereka juga mendesain suatu rencana tindakan untuk menggarap masalah.
- c. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah diluar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup: perpustakaan, *database*, *website*, masyarakat, dan observasi.
 - d. Siswa kembali pada tutorial *problem based learning*, lalu saling sharing informasi, melalui peer teaching atau *cooperative learning* atas masalah tertentu.
 - e. Siswa menyajikan solusi atas masalah.
 - f. Siswa *mereview* apa yang mereka pelajari selama proses pengajaran selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam review pribadi, review berpasangan, dan *review* berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.

Barret menjelaskan urutan sintaks atau langkah pelaksanaan PBL sebagai berikut.⁷⁵

- a. Siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa)
- b. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil

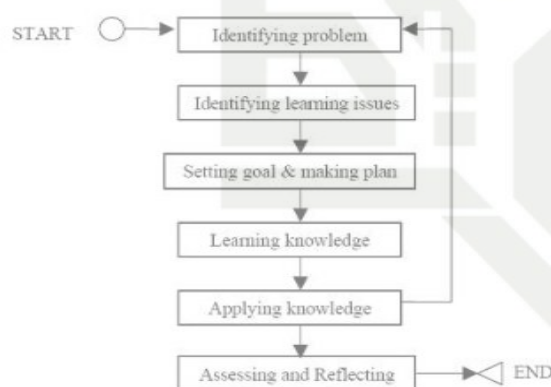
⁷⁵ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi.
- d. Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.
- e. Siswa menyajikan solusi yang mereka temukan.
- f. Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok.

Miao menjelaskan sintaks PBL sebagai berikut.⁷⁶



Gambar 1. Sintaks PBL

4. Kelebihan dan Kekurangan PBL

Hamdani mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan model PBL sebagai berikut.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kelebihan

- 1) siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik;
- 2) siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain; dan
- 3) siswa dapat memperoleh pemecahan masalah dari berbagai sumber.

Sementara itu Rerung menambahkan kelebihan PBL sebagai berikut:

- 1) Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
 - 2) Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
 - 3) Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu saat itu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa untuk menghafal atau menyimpan informasi.
 - 4) Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok
 - 5) Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi.
- #### b. Kekurangan
- 1) Untuk siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai.

⁷⁷ Ibid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membutuhkan banyak waktu dan dana; dan
- 3) Tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
- 4) Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas
- 5) PBL kurang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok.
- 6) PBL biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit
- 7) Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif

Berdasarkan uraian di atas sebagai sebuah model pembelajaran PBL sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model PBL adalah membuat pendidikan di sekolah lebih relevan dengan kehidupan diluar sekolah, melatih keterampilan siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah serta melatih siswa berpikir kritis, analisis, kreatif dan menyeluruh karena dalam proses pembelajarannya siswa dilatih untuk menyoroiti permasalahan dari berbagai aspek. Kekurangan dari model PBL adalah seringnya siswa menemukan kesulitan dalam menentukan permasalahan yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa, selain itu juga model PBL memerlukan waktu yang relatif lebih lamadari pembelajaran konvensional serta tidak jarang siswa menghadapi kesulitan dalam belajar karena dalam pembelajaran berbasis masalah siswa dituntut belajar mencari data, menganalisis, merumuskan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis dan memecahkan masalah. Di sini peran guru sangat penting dalam mendampingi siswa sehingga diharapkan hambatan-hambatan yang ditemui oleh siswa dalam proses pembelajaran dapat diatasi.

D. Berpikir kreatif

1. Pengertian

Berpikir kreatif merupakan komponen yang penting untuk kesuksesan seseorang dalam menjalani aktivitas hidup. Berpikir kreatif menjadi penentu keunggulan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa tidak lagi ditentukan oleh seberapa banyak sumber daya yang dimiliki oleh bangsa itu, melainkan ditentukan oleh seberapa kreatif masyarakat yang ada dalam bangsa tersebut. Siswa-siswa merupakan penerus bangsa yang sangat menentukan keberadaan bangsa di masa depan.⁷⁸

Berpikir kreatif dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seorang untuk membangun ide atau gagasan yang baru. Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan suatu kemampuan yang digunakan ketika seseorang memunculkan suatu ide baru yang mudah dan fleksibel untuk menyelesaikan masalah matematika yang ditandai dengan terlihatnya ketrampilan siswa dalam berpikir lancar, luwes, baru dan terperinci.⁷⁹

⁷⁸ Suparman, Dwi Nastiti Husen. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Bioedukasi*. Vol 3 no 2. 2015

⁷⁹ Puput Wahyu Hidayat *, Djamilah Bondan Widjajanti. Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu proses pemikiran tingkat tinggi yang jarang dilatih. Hal ini tampak dalam bidang pendidikan terutama dalam mata pelajaran PAI yang menekankan lebih pada hafalan dan konsep penalaran serta mencari jawaban yang benar terhadap soal-soal matematika. Seperti yang dinyatakan oleh psikolog asal Amerika, Joy Paul Guilford, bahwa keluhan yang paling banyak ditemukan mengenai lulusan perguruan tinggi ialah bahwa siswa cukup mampu melakukan tugas-tugas yang diberikan dengan teknik-teknik yang diajarkan, namun tidak berdaya jika dituntut memecahkan masalah yang memerlukan cara-cara yang baru. Indikator kemampuan berpikir kreatif siswa antara lain siswa tersebut berada pada aspek kelancaran, keterperincian, keaslian, atau keluwesan.⁸⁰

Kemampuan berpikir dipandang sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan nalarnya. Kemampuan berpikir dalam matematika lebih ditekankan pada prosesnya, yakni proses berpikir dasar, kritis, serta berpikir kreatif. Oleh karena itu, kemampuan berpikir dalam matematika lebih tepat diistilahkan sebagai kemampuan berpikir dasar, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan berpikir kreatif.

Ghufron & Rini mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki perananan penting dalam kehidupan karena kreativitas merupakan sumber kekuatan sumber daya manusia yang handal untuk



menggerakkan kemajuan manusia dalam hal penelusuran, pengembangan, dan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam semua bidang usaha manusia. Kemampuan berpikir kreatif diperlukan untuk mengembangkan diri manusia dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa kemampuan berpikir kreatif, seseorang tidak akan menemukan jawaban untuk mengatasi permasalahannya sehingga dimungkinkan tidak akan pernah terjadi kemajuan dalam hidupnya. Kemampuan berpikir kreatif dapat meningkatkan pemahaman dan mempertajam bagian-bagian otak yang berhubungan dengan kognitif murni. Ketika kemampuan berpikir kreatif berkembang maka akan melahirkan gagasan (ide), menemukan hubungan yang saling berkaitan, membuat dan melakukan imajinasi, serta mempunyai banyak perspektif terhadap suatu hal. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi cenderung akan merasa tertantang dan tertarik untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam belajar.

E. Berpikir Kritis

1. Pengertian

Secara sederhana Duron mengartikan berpikir kritis sebagai kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi. Norris memposisikan berpikir kritis sebagai kemampuan berpikir rasional tentang apa yang harus diyakini dan apa yang harus dilakukan. Inch mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu proses manakala seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba untuk menjawab secara rasional pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab dengan mudah sementara informasi yang relevan tidak ada.⁸¹

Bila dicermati apa yang dikatakan oleh Ennis bahwa berpikir kritis itu tidak lain merupakan kemampuan memecahkan masalah melalui suatu investigasi sehingga menghasilkan kesimpulan atau keputusan yang sangat rasional.

2. Indikator Berpikir Kritis

Seorang yang berpikir kritis ditandai dengan mengajukan pertanyaan dan masalah penting, merumuskannya dengan jelas, mengumpulkan dan menilai informasi yang relevan, menggunakan ide-ide abstrak, berpikiran terbuka, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain.⁸²

Ennis dalam Costa merinci indikator kemampuan berpikir kritis dikelompokkan menjadi lima kemampuan berpikir. Kelima indikator berpikir kritis tersebut yaitu:

- a. *Elementary clarification* (memberikan penjelasan sederhana),
- b. *Basic support* (membangun keterampilan dasar),
- c. *Inference* (menyimpulkan),
- d. *Advances clarification* (membuat penjelasan lebih lanjut),

⁸¹ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”. 8 Agustus 2019

⁸² Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Strategies and tactics* (strategi dan taktik).⁸³

Lebih lanjut Ennis dalam Costa menjelaskan lebih lanjut tentang karakteristik berpikir kritis tersebut sebagai berikut.⁸⁴

a. *Basic operations of reasoning.*

Untuk berpikir secara kritis, seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan deduktif merumuskan merumuskan langkah-langkah logis lainnya secara mental.

b. *Domain-specific knowledge.*

Dalam menghadapi suatu problem, seseorang harus mengetahui tentang topik atau kontennya. Untuk memecahkan suatu konflik pribadi, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang person dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.

c. *Metakognitive knowledge.*

Pemikiran kritis yang efektif mengharuskan seseorang untuk memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide, menyadari kapan ia memerlukan informasi baru dan meraka-reka bagaimana ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.

d. *Values, beliefs and dispositions.*

Berpikir secara kritis berarti melakukan penilaian secara fair dan objektif. Ini berarti ada semacam keyakinan diri bahwa pemikiran

⁸³ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Ibid.*

⁸⁴ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar mengarah pada solusi. Ini juga berarti ada semacam disposisi yang persisten dan reflektif ketika berpikir.

Sementara itu, Inch juga mengembangkan indikator kemampuan berpikir kritis berikut.

- a. *Question at issue* (pertanyaan mengenai isu);
- b. *Purpose* (tujuan) menggambarkan tujuan yang ingin dicapai;
- c. Pertanyaan terhadap masalah (*question at issue*);
- d. Asumsi (*assumptions*)
- e. Sudut pandang (*point of view*)
- f. Informasi (*information*)
- g. Konsep (*concepts*)
- h. Interpretasi dan menarik kesimpulan (*interpretation and inference*)
- i. Implikasi dan akibat-akibat (*implication and consequences*).⁸⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima indikator berpikir kritis menurut Ennis yaitu, memberikan pernyataan dasar, memberikan pernyataan lanjutan, dasar pengambilan keputusan, inferensi dan memperkirakan.⁸⁶

F. Konsep Operasional

1. Variabel x

a. Model pembelajaran PBL

- 1) Siswa disajikan suatu masalah

⁸⁵ Enok Noni Masrinah, Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. *Ibid*.

⁸⁶ Novia Daniati, Dezi Handayani, Relsas Yogica, Heffi Alberida. Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Padang tentang Materi Pencemaran Lingkungan. Atrium Pendidikan Biologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa mengidentifikasi fakta & menbrainstorming gagasannya
- 3) Siswa saling sharing
- 4) Siswa menyajikan solusi, dan mereview masalah berdasarkan bimbingan guru
- 5) Guru bersama-sama dengan siswa mengevaluasi.⁸⁷

2. Variabel y

a. Berpikir kreatif

- 1) Kelancaran
- 2) Fleksibilitas
- 3) Orisinalitas (keaslian)
- 4) Elaborasi (menjelaskan)
- 5) Rasa ingin tahu
- 6) Bersikap merasa tertantang.⁸⁸

b. Berpikir kritis

- 1) Memberikan penjelasan sederhana
- 2) Membangun keterampilan dasar
- 3) Menyimpulkan
- 4) Memberikan penjelasan lanjut
- 5) Mengatur strategi dan taktik.⁸⁹

⁸⁷ Diana Kholida. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Siswa Dikelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara. Universitas Negeri Semarang, 2015

⁸⁸ Ari Widiastuti¹ dan Adelia Febby Indriana. Analisis Penerapan Pendekatan STEM untuk Mengatasi Rendahnya Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Peluang. UNION: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No 3 Tahun 2019

⁸⁹ Rizkha Wiratama Purnomo Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik SMP Sekecamatan Gresik, 2020



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Asumsi dan Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilaksanakan di setiap kelas dan seluruh siswa
- b. Siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda
- c. Kemampuan berpikir kritis siswa juga berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa yang lain
- d. Kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa dapat diukur dan diketahui sesuai dengan indikatornya.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ha : Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
Ho : Tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Ha : Ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
Ho : Tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berdesain quasi eksperimen. *Quasi experimental design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa di SMA Negeri 3 Bengkalis tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 2023, dan lokasi penelitian ini adalah di SMA Negeri 3 Bengkalis.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Populasi penelitian ini adalah siswa kelas SMA Negeri 3 Bengkalis tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 364 orang sesuai dengan tabel berikut ini.

TABEL III. 1
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Program/ jurusan	Jumlah
1	Kelas X	IPA 1	35 orang
2	Kelas X	IPA 2	35 orang
3	Kelas X	IPS 1	30 orang
4	Kelas X	IPS 2	31 orang
5	Kelas XI	IPA 1	31 orang
6	Kelas XI	IPA 2	30 orang
7	Kelas XI	IPS 1	23 orang
8	Kelas XI	IPS 2	24 orang
9	Kelas XI	IPS 3	24 orang
10	Kelas XII	IPA 1	26 orang
11	Kelas XII	IPA 2	28 orang
12	Kelas XII	IPS 1	25 orang
13	Kelas XII	IPS 2	28 orang
Jumlah			364 orang
Total Jumlah			364 orang

Sumber: SMA Negeri 3 Bengkalis, 2023

2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Soeharto, sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik *sampling*, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatif terhadap populasi.⁹¹

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 117

⁹¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011, h. 61

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling strata* atau menggunakan kelas tertentu untuk dijadikan sampel. Berdasarkan pemilihan tersebut diperoleh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 47 siswa sebagai sampel penelitian.

TABEL III. 2
SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Siswa	Kelompok
1	XI IPS 1	23	Eksperimen
2	XI IPS 2	24	Kontrol
	Jumlah	47	

Berdasarkan uraian di atas, sampel dalam penelitian ini siswa sebanyak 47 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi kepada siswa, dokumentasi berupa dokumen seperti profil sekolah, dokumen guru, dan lain-lain maupun hasil foto penelitian. 1) observasi. Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.⁹² 2) Angket (Questioner). Angket yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab yang berkaitan model pembelajaran. Dalam angket ini digunakan *skala likert* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. *Skala likert* adalah skala yang di rancang untuk

⁹²Sugiyono, *Op, Cit*, hlm.199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari angket tersebut diberi bobot skor atau nilai:⁹³

SL = Selalu diberi skor = 5 S = Sering diberi skor = 4 KK = Kadang-kadang diberi skor = 3 JR = Jarang diberi skor = 2 TP = Tidak pernah diberi skor = 1.

2) Dokumentasi. Menurut Riduwan dalam bukunya yang berjudul *Metode Dan Teknik menyusun Proposal Penelitian*, studi dokumentasi dalam pengumpulan data ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dilokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dan instansi/lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan penelitian.⁹⁴

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan mengukur koefisiensi atau signifikan dengan menggunakan statistik dengan variabel Independen (x) yaitu PBL (*Problem Based Learning*) dan variabel Dependent (y) yaitu kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa pada pembelajaran

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : CV.Afabeta, 2014), h.168

⁹⁴ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 72

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas treatment (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t*, sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum(xd)^2}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md: Mean dari deviasi (d)

Xd: Perbedaan deviasi dengan *mean* deviasi (d-Md)

N: Banyaknya subjek

df: Atau db adalah N-1

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung pengaruh perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian Rumus ini digunakan desain penelitian tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subjek belum mendapat perlakuan dan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan jalan membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel} untuk tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima.

Data yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil observasi diolah menggunakan program SPSS 21,0 for windows. Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistik terhadap hasil data sebelum dan setelah perlakuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari nilai sig setelah dilaksanakan perlakuan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dari kedua variabel. Demikian juga Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif dan berpikir kritis siswa setelah dilaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil t_{hitung} pada variabel kemampuan berpikir kreatif sebesar 10.024 dengan nilai sig 0,000. Angka 0,000 ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak. Demikian halnya dengan variabel berpikir kritis dimana hasil t_{hitung} sebesar 6.117 dan nilai sig 0,000. Angka 0,000 ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak, yang berarti ada perbedaan dari kedua variabel.

Berdasarkan analisis uji t diketahui terdapat pengaruh yang signifikan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI siswa di kelas XI SMA 3 Bengkalis. Perbedaannya terletak pada aspek seperti mengemukakan gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah, mengembangkan atau memperkaya gagasan, keinginan untuk mencari tahu, mendalami pengetahuan lebih dalam, dan melibatkan diri dalam tugas yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut ;

1. Kepada guru disarankan agar lebih memprioritaskan tugas yang berkaitan secara langsung dengan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan strategi pembelajaran PBL, agar anak lebih memiliki kesiapan untuk belajar di sekolah maupun di rumah, karena salah satu komponen strategi pembelajaran PBL adalah membaca dan mengulangi materi pelajaran.
2. Kepada sekolah disarankan agar lebih meningkatkan kerjasamanya dengan guru dan wali murid agar dimasa mendatang dapat prestasi anak dapat lebih ditingkatkan.
3. Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Jurnal Eksis*, vol, 8 no. 1, Mar 2012: 2001-2181
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2019
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Aref S. Sadiman, dkk. 2019. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Azhar Arsyad. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Brantas. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung. Alfabeta, 2019
- Dewi Salma. 2017. *Prinsip Disain Pembelajaran, Instructional Design Principle*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Hamzah B. Uno. 2017a. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2020b. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Safitri. Pengaruh Penerapan Model Talking Stick Dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi Di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Biotek Vol. 6 Nomor 1 Juni 2018*
- J.J.Hasibuan & Moedjiono. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda.
- Kunandar. 2017. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahni M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masnur Muslich. 2017. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual: Panduan Bagi Guru Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2013.
- Nana Sudjana. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasim Purwanto. 2019. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda.
- Nurjanah. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Dari Aspek Kebahasaan. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*. Vol. II No. 1 Maret 2015
- Oemar Hamalik. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Puji Santosa. 2018. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Asiah, *Efektivitas Kinerja*. *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*. Volume 4, no. 2, Agustus 2016.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sujiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sujiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suriani Siregar. Pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil Belajar dan aktivitas visual siswa pada konsep sistem indra. *Jurnal Biotik*, ISSN: 2337-9812, Vol. 3, No. 2, Ed. September 2015
- Suryosubroto. 2022. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2022. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ucn S. Winataputra. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: ISBN.

Widayanti Lidia, Nanis Hairunisya dan Imam Sukwatus Sujai. Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* Vol. 3, No. 2, 2018, ISSN 2503-5307

Wina Sanjaya. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2018

Yogial Supadi. Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2018

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Bengkalis
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1 dan KI-2** : **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	❖ <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Model-model jenis cara membaca indah	• Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung
2	Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	<i>Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>3. Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p>	<p>huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf; dengan menggunakan ICT. •Makna hadis yang berkaitan dengan taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. •Asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait 	<p>pada Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105. • Menanyakan makna Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara membaca Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan
<p>4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrijul huruf</p>		
<p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar</p>		
<p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105</p>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105. • Mengidentifikasi makna Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 59; dan <i>Q.S. at Taubah</i> /9: 105. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 59; dan <i>Q.S. at Taubah</i> /9: 105. • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 59; dan <i>Q.S. at Taubah</i> /9: 105sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 59; dan <i>Q.S. at Taubah</i> /9: 105dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4: 59; dan <i>Q.S. at Taubah</i> /9: 105. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah</i>/5: 48;<i>Q.S. an-Nisa</i>/4:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. <i>al Maidah</i>/5: 48; Q.S. <i>an-Nisa</i>/4: 59; dan Q.S. <i>at Taubah</i> /9: 105 serta hadis terkait.
1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32 • Model-model jenis cara membaca indah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32 serta hadis terkait. • Membaca Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32 serta hadis terkait.
2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>Yunus</i> /10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i> /5 : 32, serta Hadis terkait	<p>Q.S. <i>Yūnus</i>/10: 40-41 dan Q.S. <i>al-Māidah</i> /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32 serta hadis terkait.
3 Menganalisis makna Q.S. <i>Yunus</i> /10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i> /5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Makna isi Q.S. <i>Yūnus</i>/10: 40-41 dan Q.S. <i>al-Māidah</i> /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. <i>Yunus</i>/10 : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah</i>/5: 32 serta hadis terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	makharijul huruf; dengan menggunakan ICT. • Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S.</i>
4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar		
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p><i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41.</i> • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32.</i> • Mengasosiasi • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32.</i> • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32.</i> • Menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
		<p>antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.</p>	
1.1 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	<p>❖ Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang 	
2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.			
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.			
4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kepada kitab-kitab suci Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
Meyakini adanya rasul-rasul	❖ Iman kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1. Allah Swt. 2. Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. 3. Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 4. Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	Rasul-rasul Allah Swt. • Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Muhammad SAW. sebagai penutup para nabi. • Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan	bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kepada Rasul-rasul Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		Swt. <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	❖ <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
2.5 Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
3.5 Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
4.5 Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan	❖ Hormat dan patuh kepada orangtua	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>guru sebagai kewajiban agama</p> <p>2. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p> <p>3. Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4. Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait</p>	<p>dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Q.S. al Isrā' /17: 23-24 • Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 	<p>hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
1. Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat 3. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	❖ Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah <ul style="list-style-type: none"> • Dalil- dalil al-Qur'ân dan hadis tentang kepedulian terhadap jenazah • Praktik penyelenggaraan jenazah • Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan tahapan-tahapan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>penyelenggaraan jenazah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. 	
1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah. • Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan 	
2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah			
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah			
4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam</p> <p>Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p>	<p>❖ Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam. • Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah. 	<p>hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	❖ Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	• Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	•Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	• Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	•Contoh kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan	• Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya	•Hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>kejayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		kejayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
1. Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	❖ Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> •Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). •Faktor-faktor yang memengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan
2. Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1	Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	kemunduran umat Islam.	Islam pada masa modern (1800-sekarang).
4.1	4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam. • Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).
	4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<p>faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 3 Bengkalis
 Mata Pelajaran : [Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti](#)
 Kelas/Semester : XI/Genap
 Materi Pokok : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

	Kompetensi Dasar	Indikator
1.6	Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama	<ul style="list-style-type: none"> ● Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2.6	Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra’/17: 23 dan Hadis terkait
3.6	Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan isi Q.S. al-Isrā’ /17: 23-24. ● Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ● Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. ● Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari ● Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.6	Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	guru. <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait
- Menjelaskan isi Q.S. al-Isra' /17: 23-24.
- Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru
 - Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
 - Q.S. al-Isra' /17: 23-24
 - Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

- Media :**
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud



Lingkungan setempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (105 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) • Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil • Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi. • Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. • Siswa menyajikan solusi yang mereka temukan. • Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok. <p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guruberlangsung</i>, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Pertemuan Pertama(3 x 45 Menit)</p>
<p><i>hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang baru dilakukan.</i> Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang baru</i> diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</i> Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur’ān dan hadis tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>
<p>2. Pertemuan Kedua(3 x 45 Menit)</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>
<p>Guru : Orientasi ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>Aperpepsi ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : ➤ <i>Q.S. al Isrā’ /17: 23-24</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan</p> <p>Pemberian Acuan Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti (105 Menit)</p>
<p>Siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi. Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertemuan Ketiga(3 x 45 Menit)	
	Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (105 Menit)	
	Siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi. Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Siswa menyajikan solusi yang mereka temukan. Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok.
	Catatan : Selama pembelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guruberlangsung</i> , guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang</i> baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang</i> baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i>. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Kisah-kisah tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Bengkalis, Juli 2023

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

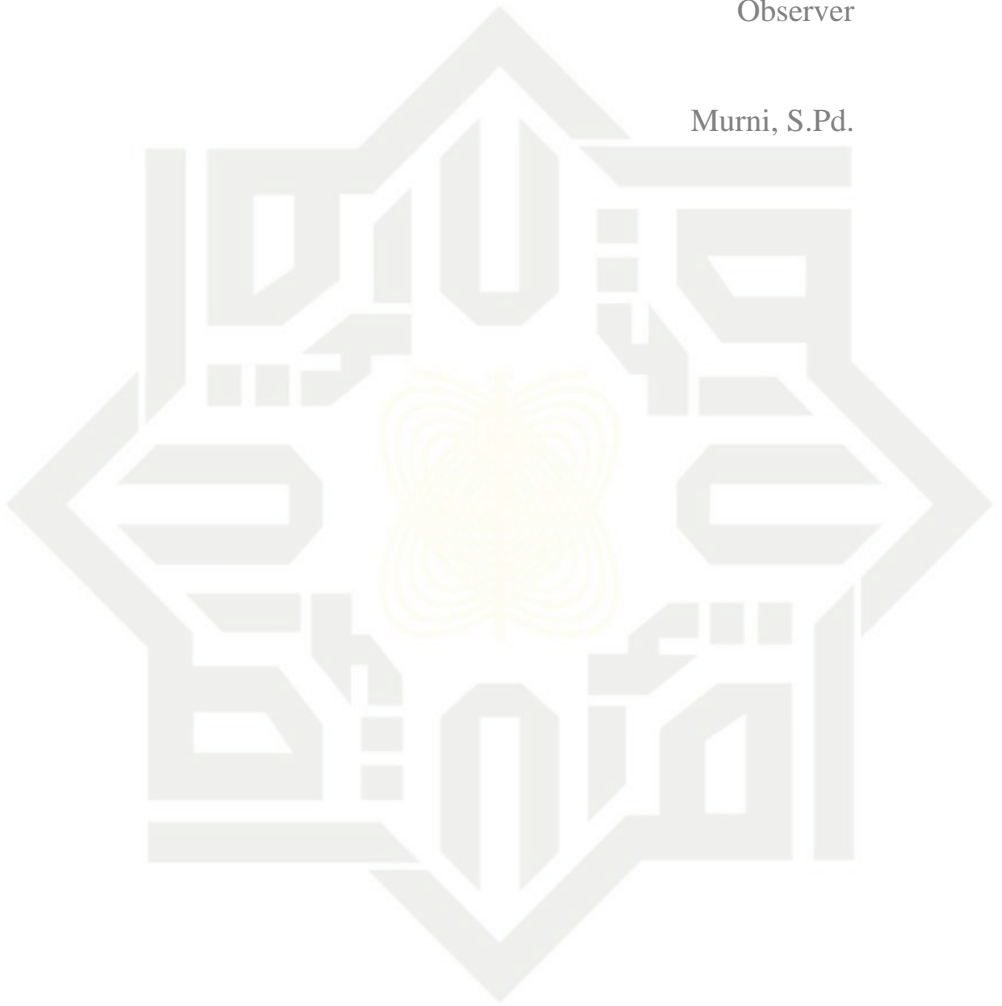
.....

.....

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 2) Siswa mendiskusikan masalah dalam kelompok
 - 3) Siswa mengklasifikasikan atau mengidentifikasi fakta dalam permasalahan tersebut
 - 4) Siswa mendesain rencana solusi masalah tersebut dengan brainstorming
 - 5) Siswa saling bertukar informasi dalam kelompok
 - 6) Siswa menyajikan solusi saat presentasi
 - 7) Siswa mereview solusi
 - 8) Siswa membuat kesimpulan

Observer

Murni, S.Pd.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Materi :
Tanggal :
Pertemuan :
Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jika siswa melaksanakan dan kosongkan jika tidak terdapat indikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
1) Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti					
2) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
3) Siswa menyampaikan pertanyaan dengan jelas sesuai inti pertanyaan					
4) Siswa dapat menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru					
5) Siswa menyimpulkan dari semua pendapat yang disampaikan oleh orang lain					
6) Siswa mempertimbangkan hasil kesimpulan yang sudah dibuat					
7) Siswa memberikan penjelasan istilah-istilah yang belum dimengerti oleh teman-teman					
8) Siswa memilih kalimat dalam menyampaikan pendapat agar menjaga perasaan teman-teman					
9) Siswa menghargai pendapat teman-teman					



ANGKET KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Materi :
Tanggal :
Pertemuan :
Petunjuk : Berilah tanda ceklist (√) pada kolom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	SELALU	SERING	KADANG-KADANG	JARANG	TIDAK PERNAH
1) Siswa dapat mengemukakan gagasan, jawaban, saran dalam penyelesaian masalah					
2) Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan karya dari hasil pemahaman dengan lancar					
3) Siswa dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda					
4) Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru saat presentasi					
5) Siswa dapat mengemukakan masalah, gagasan atau hal-hal yang tidak terpikirkan orang lain					
6) Siswa dapat menciptakan ide-ide atau hasil karya yang berbeda-beda dan betul-betul baru untuk konsep pembuatan produk					
7) Siswa dapat mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain atau memberi tanggapan atas pendapat teman saya					
8) Siswa mempunyai keinginan untuk mencari tahu, mendalami pengetahuan lebih dalam					
9) Siswa bertanya segala sesuatu yang berhubungan dengan materi dan berusaha mencari referensi dari berbagai sumber					
10) Siswa dapat melibatkan diri dalam tugas yang diberikan oleh guru					



Setelah perlakuan kelas kontrol
Hasil angket kemampuan berpikir kreatif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
9	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
13	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	34
14	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	27
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
16	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	36
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekap hasil angket

Setelah perlakuan kelas eksperimen Hasil angket kemampuan berpikir kreatif

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	35
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34
3	Siswa 03	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	Siswa 04	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	Siswa 06	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
7	Siswa 07	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
8	Siswa 08	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
9	Siswa 09	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	34
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	Siswa 13	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	29
14	Siswa 14	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	28
15	Siswa 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
17	Siswa 17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
18	Siswa 18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
19	Siswa 19	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	35
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	Siswa 22	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	31
23	Siswa 23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33



Setelah perlakuan kelas kontrol
Hasil angket kemampuan berpikir kreatif

Resp	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	24
2	Siswa 02	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
3	Siswa 03	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
4	Siswa 04	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	23
5	Siswa 05	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
6	Siswa 06	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
7	Siswa 07	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
9	Siswa 09	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	Siswa 12	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
13	Siswa 13	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	25
14	Siswa 14	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	25
15	Siswa 15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	Siswa 16	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
17	Siswa 17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
18	Siswa 18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	27
19	Siswa 19	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	27
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
21	Siswa 21	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	23
22	Siswa 22	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
23	Siswa 23	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26
24	Siswa 24	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekap hasil angket

Sebelum perlakuan kelas eksperimen
 Hasil angket kemampuan berpikir kritis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Siswa 05	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Siswa 07	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
8	Siswa 08	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
9	Siswa 09	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Siswa 12	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Siswa 17	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Siswa 20	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	27
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Siswa 23	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum perlakuan kelas kontrol
 Hasil angket kemampuan berpikir kritis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	Siswa 05	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Siswa 07	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	23
8	Siswa 08	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
9	Siswa 09	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
12	Siswa 12	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	Siswa 17	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	24
18	Siswa 18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Siswa 20	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	27
21	Siswa 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
24	Siswa 24	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	34



Rekap hasil angket

Setelah perlakuan kelas eksperimen
 Hasil angket kemampuan berpikir kritis

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	35
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	31
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Siswa 04	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	27
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
6	Siswa 06	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	31
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
9	Siswa 09	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	37
10	Siswa 10	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	35
11	Siswa 11	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	27
12	Siswa 12	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	33
13	Siswa 13	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
14	Siswa 14	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	36
15	Siswa 15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
16	Siswa 16	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	33
17	Siswa 17	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Siswa 19	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	36
20	Siswa 20	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	32
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22	Siswa 22	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	34
23	Siswa 23	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	36

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Setelah perlakuan kelas Kontrol
 Hasil angket kemampuan berpikir kritis

Resp	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	Siswa 01	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	33
3	Siswa 03	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	Siswa 04	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	27
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
6	Siswa 06	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	34
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
8	Siswa 08	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
9	Siswa 09	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
11	Siswa 11	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	30
12	Siswa 12	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	35
13	Siswa 13	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34
14	Siswa 14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
15	Siswa 15	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
16	Siswa 16	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	35
17	Siswa 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	Siswa 19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
20	Siswa 20	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	34
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
22	Siswa 22	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	34
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	Siswa 24	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi: Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sertifikat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0165/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq

NIM : 21990120729

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA 3 Bengkalis

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 22 April 2024
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana
Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : **Muhammad Khutbah Arrafiq**
 رقم الهوية : **1403010901980928**
 تاريخ الاختبار : **09-03-2024**
 الصلاة : **09-03-2026**

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 43
 القواعد : 48
 القراءة : 45
 المجموع : 453

التقييم التعريفي

No. 39/GLC/APT/III/2024



Powered by e-test.net



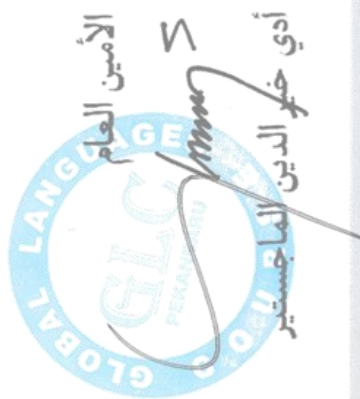
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 13-03-2024





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 48/GLC/EPT/III/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Khutbah Arrafiq
 ID Number : 1403010901980928
 Test Date : 10-03-2024
 Expired Date : 10-03-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 46
 Structure and Written Expression : 44
 Reading Comprehension : 46
 Total : 453



Linati Marta Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



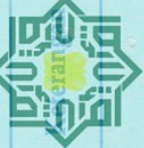
Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
 Global Languages Course

At: Pekanbaru
 Date: 13-03-2024



Powered by e-test.id



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		
2.	Perbaikan Bab 3		
3.	Perbaikan Analisis Peta		
4.	Perbaikan Bab 4-5		
5.	Acc		
6.			

	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
2.	Perbaikan Bab 4		
3.	Perbaikan Bab 4		
4.	Perbaikan Bab 4-5		
5.	Perbaikan Bab 5-5		
6.	Acc		

Catatan:
 *Coret yang tidak perlu

Catatan:
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 1 Juli 2024
 Pembimbing II / Co Promotor*

Pekanbaru, 1 Juli 2024
 Pembimbing I Promotor*

Dr. Zamhuri M. Alq



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-1969/Un.04/Ps/HM.01/06/2023

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Jumlah Berkas : 1 berkas

Isi Berkas : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu Prov. Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Khutbah Arrafiq
NIM	: 22190114077
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA 3 BENGKALIS

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Bengkalis

Waktu Penelitian: 3 Bulan (19 Juni 2023 s.d 19 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur
UIN SUSKA RIAU

 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/58209
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Direktor Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B/99/In.04/Ps/PTSP/01/06/2023 Tanggal 19 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : **MUHAMMAD KHUTBAH ARRAFIQ**
- 2. NIM / RTP : **22190114077**
- 3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 4. Konsentrasi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA 3 BENGKALIS**
- 7. Lokasi Penelitian : **SMA 3 BENGKALIS**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Juli 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
- 3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 BENGKALIS



Alamat : Jl. Pattimura No.044
E-mail : sman3bkis@yahoo.com
NSS : 301090201003

Kode Pos : 28712
Telp : (0766) 21096
NPSN : 10400848

Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 /SMAN 3/ 2023/ 249

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bengkalis Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau, dengan ini menerangkan :

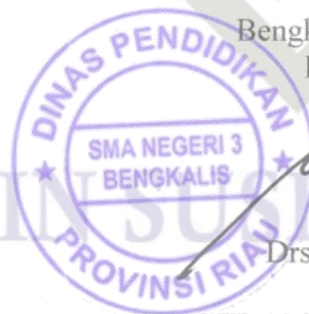
Nama : MUHAMMAD KHUTBAH ARRAFIQ
NIM : 22190114077
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Bengkalis
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2

Bahwa nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 3 Bengkalis mulai tanggal 19 Juni s/d 27 Juli 2023 dengan Judul Penelitian " Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Bengkalis SMAN 3 Bengkalis"

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkalis, 28 Juli 2023

KEPALA



Drs. AMISNUDIN

PEMBINA

NIP 19661028 199601 1 001

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Muhammad Khutbah Arrafia
 : 22190114077
 : Pendidikan Agama Islam Pasca sarjana
 : _____

NO	NO UR/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	217/2024	Pengaruh Budaya Sekolah dan Interaksi terhadap Karakter Peligius siswa SMA S Islam Kota Pekanbaru	Bascer	f
2	-	Pengaruh keaktifan mengikuti kajian rutin dan intensitas melaksanakan puasa Sunnah Senin - Kamis terhadap Prilaku keagamaan siswa di smk IT Abdurrahman Pekanbaru.	Rahmad Dami	f
3	-	Pengaruh hasil terbaik belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap sosial dan Sikap spiritual siswa SMPN 2 Pekanbaru	Brahim	f
4				
5				

Pekanbaru, 2 Juni 2024.
 Ka. Prodi

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002



- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 3. Syarat Ujian



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 22190114077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Implementasi Kurikulum Merdeka belajar pada	Abdul	✓
2	Metoda Pembelajaran pendidikan Agama Islam	Rahman	
3	SMP Negeri 1 Tanjung		
4			
5	Pelibatan Intensitas Sholat dzuhur berjamaah	Muhammad	✓
6	dan aktivitas membaca Al-Qur'an dengan sari		
7	kecerdasan emosional siswa Mta Gunung		
8	Sahlan		
9			
10	Korelasi Profesionalitas guru dan lingkungan	Muhammad	✓
11	belajar dengan Peningkatan Prestasi		
12	belajar Santri Pondok Pesantren Inisan		
13	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
14			
15			

Pekanbaru, 28 Mei 2023
 Ka. Prodi

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

NB : Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 Syarat Ujian



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
 THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Muhammad Khusbah Arrafiq
 NIM : 190114077
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Pasca sarjana

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	Mitna H.	/
2	dalam Meningkatkan Integritas guru PAI	Saputra	
3	di SMPN Mandailing Natal		
4			
5	Pengaruh Adversiti Quotien dan	Roby	/
6	Interpersional Intelegence terhadap	Setiawan	
7	prestasi belajar Pendidikan Agama Islam		
8	Siswa SMA Negeri 1 Bongkinang Kota		
9	Kabupaten Kampar		
10			
11	Pengaruh Kompetensi Kepribadian guru	Yurlina	/
12	Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi	Astuti	
13	belajar & karakter siswa Sekolah		
14	Menengah keguruan Swasta Nasional		
15	Alhuda Pekanbaru		

Pekanbaru, 12 Oktober 2023
 Ka. Prodi

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

NB : Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali
 Syarat Ujian



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Muhammad Khutbah Arrafiq
 NIM : 190114077
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pasca sarjana

NO	JUDUL PROPOSAL / TESIS/ DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Penggunaan lagu bahan arab dalam pembelajaran kosa kata untuk meningkatkan kemahiran membaca bagi Siswa SD Muhammadiyah Pekanbaru	Is Aisyah	A
2			
3			
4			
5			
6	Pembelajaran tajwid Al-Quran Al-Karim dalam meningkatkan maharah Al-Qiraah Al-Jahriyah pada siswa kelas 1 Pondok Pesantren salafiyah tingkat VIa (SP) Ar-royan Rokan hulu.	Nordiana	A
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			

Pekanbaru, Ka. Prodi 20

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

NB : Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali Seminar Ujian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL PENULIS



Muhammad Khutbah Arrafiq, lahir di Bengkalis, Kecamatan Bengkalis Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Riau Pada Hari Jum'at 09 Januari 1998. ia merupakan anak dari Arnizam dan Syarifah dan merupakan Anak pertama dari dua bersaudara. Memulai Pendidikan Dasar di SD N 05 Bengkalis pada tahun 2003, Lalu melanjutkan Pendidikan di MTS Negeri Bengkalis Pada Tahun 2009 dan MAN 1 Bengkalis Pada Tahun 2012. Pada 2015,

Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang S1 Program Studi Pendidikan Islam di UIN SUSKA RIAU, Lalu pada Tahun 2021 melanjutkan Pendidikan S2 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.